

**ANALISIS RASIO KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN
PADA PT.IKAPHARMINDO PUTRAMAS Tbk**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (SM)
Program Studi Manajemen*



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh:

Nama : T.RIZKI MARBAWI
NPM : 1505160821
Program Studi : MANAJEMEN

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**

Medan
Dengan hormat
saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : T Rizki Marbawi
NPM : 1505160821
Konsentrasi : Kuantitatif
Kelas/Sem : T.M. MANAJEMEN MALAM
Alamat : Jl. SEJARAH MUJDO No 28

Berdasarkan hasil pertemuan dengan program studi maka ditetapkan calon pembimbing yaitu :
Nama Pembimbing : Poni Palindungan disetujui Prodi : ([Signature])
dari hasil survei & kunjungan ke perusahaan/terpnt penelitian serta proses pembimbingan dapat
identifikasi masalah penelitian sebagai berikut :

1. Rasio likuiditas yang diukur dengan Current Ratio pada tahun 2012 dan 2013 mengalami penurunan
2. Rasio solvabilitas yang diukur dengan aset Ratio pada tahun 2012 dan 2013
3. Rasio solvabilitas yang diukur dengan RAB pada tahun 2012 dan 2013 mengalami penurunan

Dengan demikian judul yang disetujui bersama dosen pembimbing adalah :

Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. KAPITA-
LIAH MUJDO PUTRAMAS TEK

Medan 17- Desember - 2018

Dosen Pembimbing 26/12 2018
(ROHM PARLISYAH SEMEST)

Peneliti/Mahasiswa
(T. RIZKI MARBAWI)

Disetujui Oleh :
Ketua / Sekretaris Prodi

(LAGMAN SYARIFUDIN SEMEST)

diagendakan Pada Tanggal :
nomor Agenda :

catatan :

1. Proposal Penelitian harus diagendakan paling lama 1 (satu) bulan setelah di paraf oleh ketua program studi.
2. Seminar Proposal paling lama 1 (satu) bulan setelah judul diagendakan.

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Nama : T RIZKI MARBAWI
NPM : 1505160821
Konsentrasi : KEUANGAN
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis (Akuntansi/Perpajakan/Manajemen/Ekonomi
Pembangunan
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Menyatakan Bahwa ,

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha saya sendiri , baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut
 - Menjiplak /plagiat hasil karya penelitian orang lain
 - Merekayasa data angket, wawancara, obeservasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti mamalsukan stempel, kop surat, atau identintas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "Penetapan Proyek Proposal / Makalah/Skripsi dan Penghunjukan Dosen Pembimbing " dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah Pernyataan ini saat perbuat dengan kesadaran sendiri

Medan.....20.
Pembuat Pernyataan



NB :

- Surat Pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat Pengajuan Judul.
- Foto Copy Surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi.

PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, 20....



Yth.
Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Wa
alaikum Wr, Wb

Saya bertanda tangan dibawah ini :

Nama : T R I Z K I M A R B A W I

NIM : 1 5 0 5 1 6 0 8 2 1

Tgl Lahir : M E D A H 1 9 - 0 2 - 1 9 9 7

Studi : MANAJEMEN/EKONOMI PEMBANGUNAN

Mahasiswa : S E L A R A K U N D O N O . 2 8

Penelitian : P T . I K A P H A R M L I N D O R U T R A
E M A S - T B K

Penelitian : G A T O T S U B R O T O N O . 2 4 8

Menyampaikan kepada Bapak untuk pembuatan Izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian .
Saya lampirkan syarat-syarat lain :
Nilai dan KHS Semester 1 s/d Terakhir
SPP tahap berjalan.
Demikian permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih.

Diketahui :
Ketua Prodi/Sekretaris Prodi

M. S. DR)

Wassalam
Pemohon

(T. RIZKI MARBAWI)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mochtar Basri No. 3 Telp. (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Jum'at, tanggal 11 Oktober 2019, pukul 14.00-WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya :

MEMUTUSKAN

Nama : T.Rizki Marbawi
N P M : 1505160821
Program Studi : MANAJEMEN
Judul Skripsi : ANALISIS RASIO KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PT. IKAPHARMINDO PUTRAMAS.Tbk
Dinyatakan : (B) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM PENGUJI

Penguji I

Penguji II

RAIHANAH DAULAY, SE., M.Si

DELYANA RAHMAWANY PULUNGAN, SE., M.Si

Pembimbing

RONI PARLINDUNGAN, SE., MM

PANITIA UJIAN

Ketua

Sekretaris

H. JANURI, SE., MM., M.Si

ADE GUNAWAN, SE., M.Si





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama : T. RIZKI MARBAWI
N.P.M : 1505160821
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Skripsi : ANALISIS RASIO KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PT. IKAPHARMINDO PUTRAMAS Tbk

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Oktober 2019

Pembimbing Skripsi

RONI PARLINDUNGAN, SE, MM

Disetujui Oleh :

Ketua Program Studi Manajemen

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

JASMAN SARIPUDDIN HSB, S.E., M.Si



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : T. RIZKI MARBAWI
N.P.M : 1505160821
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Skripsi : ANALISIS RASIO KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PT. IKAPHARMINDO PUTRAMAS Tbk

Tanggal	Deskripsi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
3/10-2019	dikirim laporan skripsi	f	
5/10-2019	revisi format ketiika.		
	- Tambahan Teori di Bab II	f	
	- Masukan Jurnal di Bab III	f	
	- Revisi populasi dan sample.	f	
	- Teknik Analisis Data		
7/10-2019	revisi pembahasan	f	
	- Softman ke sample.	f	
	- Revisi Daftar Isi	f	
	- Abstract		
8/10-2019	lengkap lap. lanjutan.	f	
	- pembahasan		
9/10-2019	Ace Selesai diteliti	f	

Medan, Oktober 2019
Diketahui /Disetujui
Ketua Program Studi Manajemen

Pembimbing Skripsi
9/10-2019

RONI PARTINDUNGAN, SE, MM

JASMAN SARIPUDDIN fSB, S.E., M.Si.



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Lengkap : T. RIZKI MARBAWI
 N.P.M : 1505160821
 Program Studi : MANAJEMEN
 Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
 Judul Proposal : ANALISIS RASIO KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PT. IKAPHARMINDO PUTRAMAS, Tbk

Tanggal	Deskripsi Bimbingan Proposal	Paraf	Keterangan
21/01-2019	- Perbaiki data laporan keuangan - Perbaiki daftar isi		
28/01-2019	- Perbaiki latar belakang masalah - Perbaiki Rumusan masalah - Perbaiki daftar isi		
28/01-2019	- Perbaiki data laporan keuangan - Perbaiki kerangka berfikir		
27/02-2019	- Perbaiki Teknik analisis		
13/08-2019	- Revisi Daftar pustaka - Populasi & sample - Daftar isi		
15/08-2019	Ace selesai dibimbing		

Medan, Agustus 2019
 Diketahui /Disetujui
 Ketua Program Studi Manajemen

Pembimbing Proposal

RONI PARINDUNGAN, SE, MM

JASMAN SARIPUDDIN IISB, SE, M.Si

ABSTRAK

T. RIZKI MARBAWI, NPM. 1505160821, ANALISIS RASIO KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PT.IKAPHARMINDO PUTRAMAS.Tbk. Skripsi. 2019

Penelitian yang dilakukan penulis bertujuan untuk mengetahui rasio keuangan untuk tahun 2013 sampai tahun 2017, yang diukur dari rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas pada perusahaan PT. Ikapharmindo Putramas.Tbk. Pendekatan penelitian bersifat deskriptif kuantitatif, dengan obyek penelitian adalah sisi keuangan PT. Ikapharmindo Putramas.Tbk Dimana pada penelitian dalam menganalisis rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah dilakukan analisis data rasio keuangan PT. Ikapharmindo Putramas.Tbk maka dapat diketahui bahwa kinerja keuangan PT. Ikapharmindo Putramas.Tbk dikatakan cukup baik bila dilihat dari Rasio Keuangan yaitu *Cash ratio*, *Debt to asset ratio*, *total asset turnover* dan *return on asset* selama tahun 2013 sampai 2017 menunjukkan terjadinya fluktuasi naik turun. Namun secara penilaian keseluruhan masih dinilai baik, karena ada beberapa tahun masih mengalami peningkatan yang signifikan. Rasio keuangan selama tahun 2013 sampai tahun 2017 menunjukkan terjadinya penurunan dan kenaikan nilai rasio. Namun masih dikatakan cukup baik karena di beberapa tahun masih ada peningkatan terhadap rasio, dan dapat dikatakan perusahaan masih mampu meningkatkan laba dari aktiva dan modal yang dimiliki perusahaan. Penurunan *return on asset* menunjukkan bahwa kinerja perusahaan masih kurang mampu menghasilkan laba dibandingkan aktiva yang digunakan. Dari rata-rata *return on asset* sebesar 44,1%. Hal ini dapat dikatakan kinerja perusahaan masih cukup baik karena masih mendekati standar.

Kata Kunci : *Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum warahmatullah wabarakatuh

Syukur alhamdulillah penulis panjatkan atas kehadiran Allah Subhanahu wata'ala, karena berkat rahmat dan anugerahnya penulis dapat menyelesaikan skripsi tepat pada waktunya dan tanpa hambatan. Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) di Universitas Muhammadiyah Sumatera utara. Dan tidak lupa juga shalawat beriringkan salam penulis ucapkan kepada junjungan Nabi Muhammad Shallallahu'alaihi wasallam, apabila kita mengamalkan semua yang di ajarkannya Insha Allah kita selamat dunia dan akhirat.

Dalam penyelesaian Skripsi ini, penulis ucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah banyak membantu dan memberikan masukan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Skripsi ini. Penulis banyak mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ayahanda Sibawaihi dan Ibunda tercinta Arlina dan seluruh keluarga yang tiada henti-hentinya memberikan dukungan dan dorongan materil kepada penulis, dengan doa restu yang sangat mempengaruhi dalam kehidupan penulis, semoga Allah Subhanahu wata'ala membalasnya dengan segala berkat-Nya.
2. Bapak Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Bapak Januri, S.E,M.Si selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Jasman Sarifuddin H.SE.MSi selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Roni Parlindungan,SE,MM selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun Skripsi.
6. Seluruh staff serta pegawai di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Teddi Pribadi.SE.MM, yang telah banyak membantu penulis selama melaksanakan riset di PT.Ikapharmindo Putramas.Tbk
8. Sahabat-sahabat penulis yaitu seluruh teman-teman kelas F Manajemen Sore yang selama ini selalu memberikan dorongan dan semangat dalam proses penyusunan Skripsi.

Penulis panjatkan atas kehadiran Allah Subhanahu wata'ala yang selalu melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada kita semua dan Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembacanya. Akhir kata penulis mengucapkan Terima Kasih.

Wassalamualaikum warahmatullah wabarakatuh

Medan, 16 Oktober 2019

T.RIZKI MARBAWI
1505160821

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Batasan Masalah Dan Rumusan Masalah	10
D. Tujuan Penelitian	11
E. Manfaat Penelitian	12
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	13
A. Uraian Teoritis	13
1. Kinerja Keuangan	13
2. Laporan Keuangan	15
3. Rasio Likuiditas	20
4. Rasio Solvabilitas	24
5. Rasio Aktivitas	29
6. Rasio Profitabilitas	33
B. Kerangka Konseptual	39
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	42
A Pendekatan Penelitian,	42
B Defenisi Operasional	43
C. Tempat Dan waktu Penelitian	44
D. Populasi Dan Sampel Penelitian	45
E Teknik Pengumpulan Data.....	45
F Teknik Analisis Data.....	46
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	47
A.. Hasil Penelitian	47
1. Gambaran Umum PT.Ikapharmindo Putramas.	47
2. Visi,Misi dan Tujuan PT.Ikapharmindo Putramas...	48
3. <i>Cash Ratio</i>	49
4. <i>Debt To Asset Ratio</i>	50
5. <i>Total Asset Turnover</i>	52
6. <i>Return On Asset</i>	54
B. Pembahasan.....	56

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	61
A.. Kesimpulan	61
B. Saran.....	62

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel I,1	Perhitungan CAR PT. Ikapharmindo Putramas	6
Tabel I,2	Perhitungan DAR PT. Ikapharmindo Putramas	7
Tabel I,3	Perhitungan TATO PT. Ikapharmindo Putramas.....	8
Tabel I,4	Perhitungan ROA PT. Ikapharmindo Putramas	9
Tabel III,1	Defenisi Operasional.....	43
Tabel III,2	Rencana Waktu Penelitian	44
Tabel IV,1	Perhitungan CAR PT. Ikapharmindo Putramas	50
Tabel IV,2	Perhitungan DAR PT. Ikapharmindo Putramas	52
Tabel IV,3	Perhitungan TATO PT. Ikapharmindo Putramas.....	53
Tabel IV,4	Perhitungan ROA PT. Ikapharmindo Putramas	55
Tabel IV,5	Tabel Hasil CAR,DAR,TATO,ROA	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar II,1	Kerangka Konseptual	41
-------------	---------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.

Semakin berkembangnya perekonomian dewasa ini yang diimbangi dengan persaingan yang begitu ketat dan kompeten, hal ini menuntut perusahaan untuk mengembangkan strategi perusahaan agar dapat bersaing untuk dapat semakin berkembang, perusahaan sebagai salah satu bentuk organisasi pada umumnya memiliki tujuan tertentu yang ingin dicapai dalam usaha untuk memenuhi kepentingan para anggotanya. Keberhasilan dalam mencapai tujuan perusahaan tersebut merupakan sebuah prestasi manajemen. Penilaian prestasi atau kinerja suatu perusahaan diukur karena dapat dipakai sebagai dasar pengambilan keputusan baik pihak internal maupun eksternal, kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu, Hal ini sangat penting agar sumber daya digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan. Salah satu cara yang digunakan untuk menilai dan mengukur kinerja keuangan adalah dengan melihat laporan keuangan. Dengan melihat laporan keuangan suatu perusahaan, akan tergambar didalamnya aktivitas perusahaan tersebut (Jr, Horngren, Thomas, & Suwardy, 2012).

Laporan keuangan perusahaan merupakan hasil dari suatu proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk komunikasi dan juga digunakan sebagai alat pengukur kinerja perusahaan. Penilaian kinerja keuangan suatu perusahaan

merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh manajemen agar dapat memenuhi kewajibannya terhadap para penyandang dana dan juga untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan perusahaan (Bastian, 2016).

Penilaian kinerja perusahaan yang ditimbulkan sebagai akibat dari proses pengambilan keputusan manajemen, merupakan persoalan yang kompleks karena menyangkut efektivitas pemanfaatan modal dan efisiensi dari kegiatan perusahaan yang menyangkut nilai serta keamanan dari berbagai tuntutan yang timbul terhadap perusahaan. Dalam menilai dan mengukur kinerja keuangan harus diimbangi dengan perencanaan keuangan yang baik.

Perencanaan keuangan yang baik akan memberikan manfaat bagi perusahaan yaitu perusahaan dapat selalu memantau pemasukan dan pengeluaran dana yang dimiliki. Dalam hal ini perusahaan langsung dapat mengetahui tindakan apa yang harus dilakukan untuk memperoleh keuntungan dan tindakan apa yang tidak perlu dilakukan apabila hasilnya dapat merugikan perusahaan.

Dalam era globalisasi seperti saat ini kita dapat merasakan adanya gejolak moneter yang dapat menimbulkan persaingan yang sangat ketat antara perusahaan-perusahaan. Agar perusahaan dapat bertahan hidup dituntut untuk mengelola perusahaannya dengan cara yang lebih efisien dan lebih efektif. Salah satu kunci kesuksesan dan keberhasilan perusahaan adalah melalui perencanaan keuangan yang terkoordinasi (Brigham & Houston, 2016).

PT.Ikapharmindo Putramas saat ini sudah semakin berkembang. Kemunculan berbagai perusahaan seperti PT.Ikapharmindo Putramas sudah merupakan fenomena yang biasa. Fenomena ini mengakibatkan tingkat persaingan antar perusahaan menjadi semakin ketat, persaingan bagi perusahaan dapat

berpengaruh positif yaitu dorongan untuk selalu meningkatkan mutu produk yang dihasilkan, akan tetapi persaingan juga menimbulkan dampak negatif bagi perusahaan, yaitu produk mereka akan tergusur dari pasar apabila perusahaan gagal meningkatkan mutu dan kualitas produk-produk yang dihasilkan. Selain itu penguasaan teknologi dan kemampuan komunikasi juga sangat dibutuhkan untuk terus dapat bertahan dalam dunia bisnis saat ini maupun di masa depan.

Dengan semakin ketatnya persaingan di era globalisasi ini, Perusahaan dituntut untuk dapat bertahan untuk menghadapi semakin ketatnya persaingan. Untuk mengantisipasi persaingan tersebut, harus dapat meningkatkan kinerja perusahaan demi kelangsungan usahanya. Kinerja Keuangan adalah bagian dari kegiatan untuk meningkatkan kesejahteraan pihak-pihak yang berkaitan dengan perusahaan dengan memaksimalkan laba. Pengukuran hasil usaha yang dicapai dapat dilakukan dengan cara menganalisis rasio keuangan (Munawir, 2012). Rasio Profitabilitas merupakan rasio yang paling utama disoroti. “Kemampulabaan (profitabilitas) merupakan hasil akhir bersih dari berbagai kebijakan dan keputusan manajemen” (Sawir, 2011).

Pendapat ahli menyatakan bahwa dengan jumlah dan tingkat keuntungan yang memadai manajemen perusahaan dapat meningkatkan kepercayaan para pemilik serta para investor yang berminat membeli saham baru, tingkat profitabilitas yang tinggi dapat menumbuhkan dan membina kepercayaan para kreditur untuk meminjamkan kelebihan dananya bagi perusahaan. Rasio profitabilitas dapat digunakan untuk memonitor perkembangan perusahaan. Pihak yang berkepentingan dapat mengetahui tingkat efektivitas manajemen yang

ditunjukkan melalui laba dari penjualan dan dari investasi yang telah ditanamkan pada perusahaan (Siswanto, 2010).

Manajer keuangan perlu mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan. Apabila manajer keuangan sudah mengetahui faktor-faktor yang sangat berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan, maka perusahaan dapat mengambil langkah untuk meminimalisasi dan mengatasi masalah-masalah yang merugikan perkembangan perusahaan.

Penilaian rasio profitabilitas perusahaan dapat menggunakan Return on Assets (ROA). ROA merupakan salah satu rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur profitabilitas perusahaan secara menyeluruh. ROA dapat menunjukkan efisiensi dari asset yang digunakan dalam menghasilkan laba. Semakin tinggi nilai ROA, semakin baik pula kinerja perusahaan.

Rasio profitabilitas (profitability ratio) menunjukkan pengaruh gabungan dari likuiditas, manajemen aktiva, dan utang terhadap hasil operasi. Rasio likuiditas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek. Rasio manajemen aktiva adalah rasio yang mengukur sejauh mana efektivitas penggunaan aktiva perusahaan (Brigham & Houston, 2016).

Rasio manajemen utang adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Banyak rasio keuangan yang dapat digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mengelola struktur modal, diantaranya rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio likuiditas dan rasio profitabilitas.

Likuiditas merupakan salah satu aspek keuangan yang penting untuk dianalisis. Hal tersebut dikarenakan likuiditas merupakan salah satu alat yang dapat digunakan untuk mengukur keberhasilan suatu perusahaan yang dilihat dari kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancarnya. Suatu perusahaan dapat dikatakan likuid apabila perusahaan tersebut mampu melunasi kewajiban financial jangka pendek maupun kewajiban jangka panjangnya yang jatuh tempo pada tahun bersangkutan. Sebaliknya, jika suatu perusahaan tidak mampu melunasi kewajiban finansialnya tersebut digolongkan kedalam perusahaan yang illikuid (Darmadji & Fakhrudin, 2016).

Rasio Likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Cash Ratio* (CAR). Rasio kas atau *Cash Ratio* merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang. Selain CAR, *Debt To Asset Ratio* (DAR) merupakan hal yang tak kalah penting dalam ratio hutang yang dimiliki perusahaan. *Debt To Asset Ratio* (DAR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aset (Kasmir, 2011).

Dalam penelitian (Ade & Sri, 2013) menyatakan bahwa *Debt To Asset Ratio* (DAR) berpengaruh tidak signifikan terhadap perubahan laba. Sedangkan pada penelitian (Hendra & Diyah, 2011) yang juga meneliti *Debt To Asset Ratio* (DAR) pada Bursa Efek Indonesia dan di Bursa Efek Singapura setelah digabungkan memiliki pengaruh signifikan terhadap perubahan laba.

Total Asset Turn Over (TATO) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aset yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aset (Kasmir, 2011). Dalam

penelitian (Ade & Sri, 2013) menyatakan bahwa *Total Asset Turn Over* (TATO) ada pengaruh signifikan terhadap perubahan laba. Sedangkan pada penelitian (Adisetiawan, 2012) menyatakan bahwa *Total Asset Turn Over* (TATO) tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba.

PT.Ikapharmindo Putramas.Tbk adalah perusahaan yang bergerak dalam industry farmasi yang tergabung dalam BEI. Perusahaan ini telah menjalankan kegiatan operasionalnya dengan mengandalkan aset yang dimilikinya. Sejak tahun 2008, Untuk mengembangkan usahanya. PT.Ikapharmindo Putramas.Tbk selalu berusaha meningkatkan aktivitasnya dengan meemodernisasi segala system, termasuk diantaranya tentang kinerja perusahaan yang dihubungkan dengan ratio-ratio keuangan yang diharapkan mampu menambah kepercayaan investor dalam menanamkan modal nya diperusahaan ini. Untuk meningkatkan kepercayaan investor tersebut PT.Ikapharmindo Putramas selalu memperhatikan *cash ratio* (CAR). *Debt To assets Ratio* (DAR), *Total Asset Turn over* (TATO) maupun *Return on assets*(ROA). Seperti pada tabel dibawah ini.

Tabel I,1
Perhitungan *Cash Ratio* (CAR)
PT.Ikapharmindo Putramas.Tbk
Tahun 2013-2017

Tahun	Kas/Setara Kas	Hutang Lancar	Cash Ratio (Kali)
2013	221.955.781	13,218,920	16.79
2014	163.821.008	14,661,115	11.17
2015	313.912.921	15,118,212	20.76
2016	199.395.754	15,226,009	13.10
2017	265.445.594	16,661,239	15.93
Total	1.164.531.058	74.885.495	77.76
Rata-Rata	232.906.212	14.997.099	15.55

Sumber Data : PT.Ikapharmindo Putramas.Tbk

Pada Tabel I,1 terlihat *Cash Ratio* dari PT.Ikapharmindo Putramas mengalami fluktuasi dimana pada tahun 2013 sebesar 16,79 kali, kemudian turun pada tahun 2014 sebesar 11,17 kali, Naik lagi menjadi 20,76 kali pada tahun 2015, kemudian pada tahun 2016 mengalami Penurunan menjadi 13,10 dan pada tahun 2017 mengalami Kenaikan menjadi 15,93 kali, hal ini disebabkan karena penurunan pada jumlah kas yang dimiliki perusahaan dan kenaikan pada kewajiban lancar yang tidak sesuai sehingga perusahaan tidak likuid.

Tabel I,2
Perhitungan *Debt To Asset Ratio* (DAR)
PT.Ikapharmindo Putramas.Tbk
Tahun 2013-2017

Tahun	Total Hutang	Total Asset	DAR (%)
2013	847.584	2.471.939.	34,2
2014	1.157.040	2.968.184	38,9
2015	888.954	2.449.500	41,9
2016	1.117.112	2.888.445	53,6
2017	824.550	2.540.988	40,4
Total	4.835.240	13,319,056	64,5
Rata-Rata	967.048	2,663,811	12,95

Sumber Data : PT.Ikapharmindo Putramas.Tbk

Pada tabel I,2 terlihat *Debt To Asset Ratio* dari PT.Ikapharmindo Putramas mengalami fluktuasi dimana pada tahun 2013 sebesar 34,2%, kemudian naik pada tahun 2014 sebesar 38,9%, naik lagi menjadi 41,9% pada tahun 2015, kemudian pada tahun 2016 mengalami kenaikan menjadi 53,6% namun pada tahun 2017 mengalami penurunan menjadi 40,4%. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menjamin hutang-hutangnya dengan sejumlah aktiva yang dimilikinya. Semakin tinggi total debt semakin besar jumlah modal pinjaman yang digunakan di dalam menghasilkan keuntungan bagi perusahaan.

Namun pada PT.Ikapharmindo Putramas.Tbk mengalami penurunan rasio DAR, menunjukkan semakin kecil jumlah modal pinjaman yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan. Hal itu tentunya akan merugikan perusahaan, dikarenakan modal pinjaman biasanya diperoleh dari pinjaman bank, dan harus dikembalikan selain dalam bentuk pokoknya juga harus dibayar bunga dari pinjamana tersebut.

Tabel I,3
Perhitungan *Total Asset Turnover* (TATO)
PT.Ikapharmindo Putramas.Tbk
Tahun 2013-2017

Tahun	Penjualan	Total asset	TATO (Kali)
2013	3.348.073	2.471.939.	1,4
2014	3.521.024	2.968.184	1,2
2015	3.395.221	2.449.500	1,3
2016	3.221.444	2.888.445	1,1
2017	3.188.002	2.540.988	1,2
Total	13.452.320	13,319,056	5,6
Rata-Rata	2.690.464	2,663,811	1.12

Sumber Data : PT.Ikapharmindo Putramas.Tbk

Pada tabel I,3 terlihat *Total Asset Turnover* dari PT.Ikapharmindo Putramas mengalami fluktuasi dimana pada tahun 2013 sebesar 1,4 kali, kemudian turun pada tahun 2014 sebesar 1,2 kali, naik lagi menjadi 1,3 kali pada tahun 2015, kemudian pada tahun 2016 mengalami penurunan menjadi 1,1 kali namun pada tahun 2017 mengalami kenaikan menjadi 1,2 kali.

Rasio *Total Asset Turnover* digunakan untuk mengukur kemampuan aset perusahaan untuk memperoleh pendapatan; makin cepat aset perusahaan berputar makin besar pendapatan perusahaan tersebut. Dengan kata lain, rasio ini menunjukkan seberapa efisien perusahaan dapat menggunakan asetnya untuk menghasilkan penjualan.

Jika dilihat dari *Total Asset Turnover* dari PT.Ikapharmindo Putramas.Tbk, terjadi penurunan *Total Asset Turnover*. Hal tersebut menunjukkan jika terjadi penurunan efisiensi dari perusahaan dalam menggunakan asset.

Tabel I,4
Perhitungan *Return On Asset* (ROA)
PT.Ikapharmindo Putramas.Tbk
Tahun 2013-2017

Tahun	Laba Bersih	Total asset	<i>Return On Asset</i> (%)
2013	1.348.073	2.471.939.	54.5
2014	1.521.024	2.968.184	51.2
2015	898.990	2.449.500	36.7
2016	1.118.001	2.888.445	38.7
2017	1.004.112	2.540.988	39.5
Total	5.890.200	13,319,056	220,7
Rata-Rata	1.178.040	2,663,811	44,1

Sumber Data : PT.Ikapharmindo Putramas

Pada tabel I,4 terlihat *Return On Asset* dari PT.Ikapharmindo Putramas mengalami fluktuasi dimana pada tahun 2013 sebesar 54,5% kemudian turun pada tahun 2014 sebesar 51,2% turun lagi menjadi 36,7% pada tahun 2015, kemudian pada tahun 2016 mengalami kenaikan menjadi 38,7% namun pada tahun 2017 naik menjadi 39,5%.

Return on assets (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. ROA mampu mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada masa lampau untuk kemudian diproyeksikan di masa yang akan datang. Jika Return On Asset semakin besar nilai ROA, menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik pula, karena tingkat pengembalian investasi semakin besar.

Namun pada PT.Ikapharmindo Putramas.Tbk Nilai Return On Asset mengalami penurunan atau tetap berarti menunjukkan tingkat pengembalian investasi semakin kecil. Dengan demikian menunjukkan kinerja perusahaan tidak mengalami perbaikan. Berdasarkan latar belakang inilah membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Rasio Keuangan terhadap Kinerja Keuangan Pada PT.Ikapharmindo Putramas.Tbk ”**

B. Identifikasi masalah.

1. Terjadinya Ketidakstabilan (Fluktuasi) Pada Cash Ratio terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan PT.Ikapharmindo Putramas.Tbk Tahun 2013-2017.
2. Terjadinya Ketidakstabilan (Fluktuasi) Pada Debt To Asset Ratio terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan PT.Ikapharmindo Putramas.Tbk Tahun 2013-2017.
3. Terjadinya Ketidakstabilan (Fluktuasi) Pada Total Asset Turnover Ratio terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan PT.Ikapharmindo Putramas.Tbk Tahun 2013-2017.
4. Terjadinya Ketidakstabilan (Fluktuasi) Pada Return On Asset Ratio terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan PT.Ikapharmindo Putramas.Tbk Tahun 2013-2017.

C. Batasan Dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Mengingat keterbatasan waktu, tenaga dan kemampuan dari peneliti, serta agar lebih berfokus dalam pembahasan, maka penulis perlu membatasi permasalahannya. Masalah-masalah yang akan diteliti dan dibahas dalam

penelitian akhir ini adalah CAR, DAR, TATO dan ROA terhadap Kinerja Keuangan Pada PT.Ikapharmindo Putramas.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis lakukan, maka ditemukan masalah yang dirumuskan sebagai berikut :

- a. Mengapa terjadi Ketidakstabilan (Fluktuasi) Pada Cash Ratio terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan PT.Ikapharmindo Putramas.Tbk Tahun 2013-2017 ?
- b. Mengapa terjadi Ketidakstabilan (Fluktuasi) Pada Debt To Asset Ratio terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan PT.Ikapharmindo Putramas.Tbk Tahun 2013-2017 ?
- c. Mengapa terjadi Ketidakstabilan (Fluktuasi) Pada Total Asset Turnover Ratio terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan PT.Ikapharmindo Putramas.Tbk Tahun 2013-2017 ?
- d. Mengapa terjadi Ketidakstabilan (Fluktuasi) Pada Return On Asset Ratio terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan PT.Ikapharmindo Putramas.Tbk Tahun 2013-2017 ?

D. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas bisa dijelaskan bahwa tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan perusahaan PT.Ikapharmindo Putramas.Tbk Tahun 2013-2017 dengan menggunakan Cash Ratio.

2. Untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan perusahaan PT.Ikapharmindo Putramas.Tbk Tahun 2013-2017 dengan menggunakan Debt To Asset Ratio.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan perusahaan PT.Ikapharmindo Putramas.Tbk Tahun 2013-2017 dengan menggunakan Total Asset Turnover Ratio.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan perusahaan PT.Ikapharmindo Putramas.Tbk Tahun 2013-2017 dengan menggunakan Return On Asset Ratio.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Bagi PT. Ikapharmindo Putramas.Tbk penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan agar kedepan perusahaan dapat memaksimalkan kinerja keuangannya.

2. Manfaat Praktis

Bagi Universitas penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam ilmu pengetahuan.

3. Manfaat Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi Penulis sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata Satu (S1). Untuk menambah wawasan, pengalaman, dan pengetahuan yang berhubungan dengan analisis rasio likuiditas dan profitabilitas.

BAB II

TINAJAUAN PUSTAKA

A. Uraian Teoritis

1. Kinerja Keuangan.

a. Pengertian Kinerja Keuangan.

Unsur dari kinerja keuangan perusahaan adalah unsur yang berkaitan secara langsung dengan pengukuran kinerja perusahaan yang disajikan pada laporan laba rugi, penghasilan bersih seringkali digunakan sebagai ukuran kinerja atau sebagian dasar bagi ukuran lainnya, (Prastowo dikutip oleh Fajrin & Laily, 2016).

Perusahaan yang sehat nantinya akan dapat memberikan laba bagi para pemilik modal, perusahaan yang sehat juga dapat membayar hutang dengan tepat waktu”. Selain itu, kinerja keuangan dari suatu perusahaan yang telah dicapai dalam satu tahun atau satu periode waktu adalah gambaran sehat atau tidaknya keadaan suatu perusahaan (Fidhayatin & Uswati Dewi, 2012).

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan dengan baik dan benar menurut (Fahmi dikutip oleh Pongoh, 2013), seperti dengan membuat suatu laporan keuangan yang telah memenuhi standart dan ketentuan dalam SAK (Standar Akuntansi Keuangan) atau GAAP (*General Accepted Accounting Principle*), dan lainnya.

Kinerja keuangan merupakan suatu usaha formal untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dan posisi kas tertentu. Dengan pengukuran kinerja keuangan, dapat dilihat prospek

pertumbuhan dan perkembangan keuangan perusahaan. Perusahaan dikatakan berhasil apabila perusahaan telah mencapai suatu kinerja tertentu yang telah ditetapkan (Hery, 2015).

b Manfaat Penilaian Kinerja Keuangan

Penilaian kinerja keuangan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan (Prayitno dikutip oleh Fajrin & Laily, 2016). Adapun manfaat dari penilaian kinerja bagi manajemen adalah untuk:

- 1) Mengelola operasi organisasi secara efektif dan efisien melalui pemotifan karyawan secara maksimal.
- 2) Membantu pengambilan keputusan yang berhubungan dengan karyawan seperti promosi, *transfer*, dan pemberhentian.
- 3) Mengidentifikasi kebutuhan pelatihan dan pengembangan karyawan dan menyediakan kriteria promosi dan evaluasi program pelatihan karyawan.
- 4) Menyediakan umpan balik bagi karyawan bagaimana atas menilai kinerja karyawan.
- 5) Menyediakan suatu dasar dengan distribusi penghargaan.

c. Tujuan Penilaian Kinerja Keuangan.

Tujuan dari penilaian kinerja suatu perusahaan adalah sebagai berikut (Munawir, 2012) :

- 1) Untuk mengetahui tingkat Likuiditas suatu perusahaan, yaitu kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban saat ditagih.
- 2) Untuk mengetahui tingkat Leverage suatu perusahaan, yaitu kemampuan untuk memenuhi kewajiban keuangan bila perusahaan terkena likuidasi baik jangka panjang atau jangka pendek.
- 3) Untuk mengetahui tingkat profitabilitas perusahaan, yaitu kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba selama periode tertentu.
- 4) Untuk mengetahui stabilitas usaha perusahaan, yaitu kemampuan untuk melakukan usahanya dengan stabil yang diukur dengan pertimbangan kemampuan perusahaan membayar beban bunga atas hutangnya, termasuk kemampuan perusahaan membayar deviden secara teratur kepada pemegang saham tanpa mengalami hambatan.

2. Laporan Keuangan

a. Pengertian Laporan Keuangan

Pada setiap akhir usaha, setiap perusahaan atau lembaga menyusun laporan keuangan yang selanjutnya dilaporkan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Berikut ini beberapa pengertian laporan keuangan yang penulis kutip dari beberapa sumber, laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu (Kasmir, 2014). Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil operasi yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan (Munawir, 2012).

Laporan Finansial (Financial Statement), memberikan ikhtisar mengenai keadaan finansial suatu perusahaan, dimana Neraca (Balance Sheets) mencerminkan nilai aktiva, utang dan modal sendiri pada suatu saat tertentu, dan laporan Rugi dan Laba (Income Statement) mencerminkan hasil-hasil yang dicapai selama periode tertentu, biasanya meliputi periode satu tahun (Riyanto, 2012). Jadi, disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah laporan yang dapat menggambarkan kondisi keuangan perusahaan selama periode tertentu yang dapat berguna pihak-pihak yang membutuhkan laporan keuangan tersebut.

b. Manfaat Laporan Keuangan

Ada beberapa manfaat yang diperoleh dari pembuatan laporan keuangan. yaitu (Fahmi, 2014):

Dengan adanya laporan keuangan yang disediakan pihak manajemen perusahaan maka sangat membantu pihak pemegang saham dalam proses pengambilan keputusan, dan sangat berguna dalam melihat kondisi pada saat ini

maupun dijadikan sebagai alat untuk memprediksi kondisi masa yang akan datang. Manfaat dari adanya laporan ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan masukan dalam proses pengambilan keputusan demi kemajuan perusahaan dimasa yang akan datang.

c. Tujuan Laporan Keuangan

Dibuatnya laporan keuangan oleh suatu perusahaan tentunya memiliki tujuan dan manfaat. Ada beberapa tujuan laporan keuangan yang dikutip dari beberapa ahli yakni:

Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan tentang kondisi suatu perusahaan dari sudut angka dalam satuan moneter (Fahmi, 2014).

Secara lebih rinci, laporan keuangan bertujuan untuk (Kasmir, 2014) :

- 1) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
- 2) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
- 3) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.
- 4) Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.
- 5) Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan.
- 6) Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.
- 7) Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan.

Dari beberapa pendapat para ahli tersebut dapat dipahami bahwa tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan gambaran dan informasi yang jelas bagi para pengguna laporan keuangan terutama bagi manajemen suatu perusahaan.

d. Fungsi Laporan Keuangan

Adapun fungsi laporan keuangan bahwa Agar laporan keuangan menjadi lebih berarti sehingga dapat dipahami dan dimengerti oleh berbagai pihak, maka perlu dilakukan analisis laporan keuangan (Kasmir, 2011). Hasil analisis laporan keuangan juga akan memberikan informasi tentang kelemahan dan kekuatan yang dimiliki perusahaan. Dengan adanya kelemahan dan kekuatan yang dimiliki, akan tergambar kinerja manajemen selama ini.

Fungsi laporan keuangan adalah laporan keuangan yang terdiri dari penelaahan atau mempelajari dari pada hubungan dan tendensi atau kecenderungan (trend) untuk menentukan posisi keuangan dan hasil operasi serta perkembangan perusahaan yang bersangkutan (Munawir, 2010). Proses akuntansi tentu tidak bisa lepas dari laporan keuangan karena laporan keuangan memiliki fungsi yang sangat penting baik fungsi bagi internal perusahaan maupun pihak eksternal sebagai pihak pemakai informasi keuangan (Jumingan, 2016). Fungsi Laporan keuangan secara umum dapat dibagi menjadi :

- 1) Sebagai alat untuk mengetahui kondisi keuangan dan kinerja perusahaan.
- 2) Menyusun perencanaan kegiatan perusahaan.
- 3) Mengendalikan perusahaan.
- 4) Dasar pembuatan keputusan dalam perusahaan
- 5) Pertimbangan dan pertanggung jawaban pada pihak eksternal.

e. Karakteristik Kualitas Laporan Keuangan.

Kualitas laporan keuangan sebuah perusahaan tergantung dari seberapa besar informasi yang disajikan perusahaan bisa berguna bagi pengguna dan bagaimana perusahaan menyusun laporan keuangan yang ada berdasarkan kerangka konseptual dan prinsip-prinsip dasar dan tujuan akuntansi.

Baik buruknya kualitas laporan keuangan dapat dilihat dari sehat atau tidak sehatnya perusahaan tersebut. Perusahaan yang sehat akan memiliki laporan keuangan yang berkualitas baik tanpa adanya penyimpangan. Laporan keuangan merupakan salah satu alat ukur yang digunakan oleh para pemakai laporan keuangan dalam mengukur atau menentukan sejauh mana kualitas perusahaan.

Laporan keuangan memiliki kemampuan untuk menyajikan secara jelas kesehatan keuangan suatu perusahaan guna memberikan keputusan bisnis yang informatif. Laporan keuangan sangat penting bagi manajemen perusahaan pada khususnya untuk pengambilan keputusan dan penyusunan perencanaan. Oleh karena itu, informasi akuntansi yang diperoleh harus memenuhi kriteria tertentu.

Seperti yang dijelaskan oleh (Baridwan, 2013) adalah sebagai berikut: Kriteria utama informasi akuntansi adalah harus berguna untuk pengambilan keputusan. Agar dapat berguna, informasi itu harus mempunyai dua sifat utama, yaitu relevan dan dapat dipercaya (*reliability*), agar informasi itu relevan, ada tiga sifat yang harus dipenuhi yaitu mempunyai nilai prediksi, mempunyai nilai umpan balik (*feedback value*), dan tepat waktu. Informasi yang dapat dipercaya mempunyai tiga sifat yaitu dapat diperiksa, netral, dan menyajikan yang seharusnya. Disamping dua sifat utama, relevan dan dapat dipercaya, informasi akuntansi juga mempunyai dua sifat sekunder dan interaktif yaitu dapat dibandingkan dan konsisten. Kualitas laporan keuangan adalah sebagai berikut merupakan laporan terstruktur mengenai laporan posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan dan dipertanggungjawabkan oleh suatu entitas pelaporan (Fahmi, 2014).

Sedangkan Kualitas laporan keuangan dapat dikatakan baik adalah apabila informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut dapat dipahami, dan memenuhi kebutuhan pemakainya dalam pengambilan keputusan, bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material serta dapat diandalkan, sehingga laporan keuangan tersebut dapat dibandingkan dengan periode-periode sebelumnya (Emilda, 2013).

Laporan keuangan perusahaan akan menunjukkan seberapa besar tingkat keberhasilan perusahaan dalam menjalankan aktivitas bisnisnya. Apabila laporan keuangan perusahaan berkualitas baik maka dapat dikatakan para pelaku usaha berhasil dalam menjalankan kegiatan usahanya dan telah mampu meminimalkan risiko penyimpangan yang dapat dilakukan oleh pihak-pihak tertentu.

f. Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan

Karakteristik kualitatif laporan keuangan merupakan ciri khas yang membuat informasi dalam laporan keuangan berguna bagi pemakai (PSAK, 2009). Terdapat empat karakteristik kualitatif pokok yaitu:

- 1) Dapat dipahami Kualitas penting informasi yang ditampung dalam laporan keuangan adalah kemudahannya untuk segera dapat dipahami oleh pemakai
- 2) Relevan Agar bermanfaat, informasi harus relevan untuk memenuhi kebutuhan pemakai dalam proses pengambilan keputusan. Informasi memiliki kualitas relevan kalau dapat memengaruhi keputusan ekonomi pemakai dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu masa kini atau masa depan, menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi mereka di masa lalu.
- 3) Keandalan Agar bermanfaat, informasi juga harus andal (reliable) Informasi memiliki kualitas andal jika bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material dan dapat diandalkan pemakainya sebagai penyajian yang tulus atau jujur dari seharusnya disajikan atau yang secara wajar diharapkan dapat disajikan.

- 4) Dapat dibandingkan Pemakai harus dapat membandingkan laporan keuangan perusahaan antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan (trend) posisi dan kinerja keuangan. Pemakai juga harus dapat membandingkan laporan keuangan antar perusahaan untuk mengevaluasi posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan secara relatif.

3. Rasio Likuiditas

a. Pengertian Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek tepat pada waktunya. Likuiditas juga merupakan suatu indikator untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar semua kewajiban finansial jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia. Dan berikut ini definisi mengenai likuiditas oleh beberapa ahli, diantaranya adalah :

Likuiditas adalah sebagai berikut : Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan melihat aktiva lancar perusahaan relatif terhadap utangnya (utang dalam hal ini merupakan kewajiban perusahaan), (Halim, 2017). Rasio likuiditas sebagai berikut : *“The ability to convert assets into cash is called liquidity”* (Reeve et al, 2014).

Likuiditas sebagai berikut : *“Liquidity ratios show the relationship of a firm’s current assets to its current liabilities and thus its ability to meet maturing debts”* (Ehrhardt & Brigham, 2014), likuiditas sebagai berikut : *“Rasio likuiditas (liquidity ratio) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek”* sesuai yang dikemukakan oleh Fred Weston dalam (Kasmir, 2011).

Berdasarkan berbagai pendapat para ahli yang telah dikemukakan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek pada saat ditagih. Dan dapat dikatakan bahwa perusahaan yang mampu memenuhi kewajiban jangka pendek tepat pada waktunya menandakan bahwa perusahaan tersebut dalam keadaan *liquid*.

b. Manfaat Dan Tujuan Rasio Likuiditas

Perhitungan rasio likuiditas memberikan cukup banyak manfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan. Berikut ini adalah beberapa tujuan dan manfaat menggunakan rasio likuiditas (Kasmir, 2011) adalah:

- 1) Mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih. Artinya kemampuan untuk membayar kewajiban yang sudah waktunya dibayar sesuai jadwal batas waktu yang telah ditetapkan (tanggal dan bulan tertentu).
- 2) Mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan. Artinya, jumlah kewajiban yang berumur di bawah satu tahun atau sama dengan satu tahun dibandingkan dengan total aktiva lancar.
- 3) Mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan sediaan atau piutang. Dalam hal ini aktiva lancar dikurangi sediaan dan utang yang dianggap likuiditasnya lebih rendah.
- 4) Mengukur atau membandingkan antara jumlah sediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.
- 5) Mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.
- 6) Sebagai alat perencanaan ke depan, terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan utang.
- 7) Melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkannya untuk beberapa periode.
- 8) Melihat kelemahan yang dimiliki perusahaan, dari masing-masing komponen yang ada di aktiva lancar dan utang lancar.
- 9) Menjadi alat pemicu bagi pihak manajemen untuk memperbaiki kinerjanya, dengan melihat rasio likuiditas yang ada pada saat ini.
- 10) Bagi pihak luar perusahaan, seperti pihak penyandang dana (kreditor), investor, distributor, dan masyarakat luas, rasio

likuiditas bermanfaat untuk menilai kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban kepada pihak ketiga.

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rasio Likuiditas

Dalam perhitungan likuiditas suatu perusahaan tentu tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi sebagai pembentuk likuiditas itu sendiri.

- 1) Kas dan Bank (*Cash and Bank*).
- 2) Yaitu jumlah uang tunai yang ada pada perusahaan dan saldo perusahaan yang ada pada bank yang dapat ditarik dengan segera. Yang dimaksud dengan saldo tabungan perusahaan pada bank, bukan pinjaman yang dapat ditarik.
- 3) Surat-surat Berharga (*marketable securities*).
- 4) Surat-surat berharga yang dimaksud adalah surat-surat berharga dalam jangka pendek, misalkan saham yang dibeli tetapi tidak dimaksud sebagai investasi jangka panjang melainkan jangka pendek.
- 5) Piutang Dagang (*account receivable*).
- 6) Yaitu tagihan perusahaan pada pihak lain yang timbul akibat adanya transaksi bisnis secara kredit.
- 7) Persediaan Barang (*inventory*).
- 8) Yaitu barang yang diperjualbelikan (diperdagangkan) oleh perusahaan dalam bisnisnya.
- 9) Kewajiban Yang Dibayar Dimuka (*prepaid expenses*), yaitu biaya yang telah dikeluarkan untuk aktivitas perusahaan yang akan datang.

d. Jenis-Jenis Rasio Rasio Likuiditas

Rasio-rasio yang digunakan dalam rasio likuiditas ini ada dua yaitu (Halim, 2017) :

- 1) Rasio lancar (*current ratio*)
- 2) Rasio Cepat (*Quick Ratio*)
- 3) Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Dan penelitian ini memproksikan likuiditas perusahaan dengan *Cash Ratio*. Hal tersebut didasarkan pada kondisi apabila *Cash Ratio* meningkat /tinggi berarti membuktikan semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial jangka pendeknya.

Dan tingginya *Cash Ratio* dapat meningkatkan keyakinan investor terhadap kemampuan perusahaan untuk membayar dividen yang dijanjikan. Dengan kata lain ada pengaruh antara *current ratio* terhadap pembayaran dividen.

e. Metode Pengukuran Ratio Likuiditas

Berdasarkan Rasio-Rasio tersebut, Rasio Likuiditas yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah *Cash Ratio (CAR)*.

1. Pengertian *Cash Ratio (CAR)*

Direksi akan mempertimbangkan faktor posisi kas perusahaan (aktiva lancar/current assets) untuk memastikan posisi likuiditas seandainya dividen dibayarkan dalam bentuk tunai. Likuiditas dilakukan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi (dalam jangka pendek atau satu tahun terhitung sejak tanggal neraca dibuat).

Kewajiban atau utang jangka pendek yang ada dalam neraca dapat dipenuhi atau ditutup dari aktiva lancar yang berputar dalam jangka pendek. Kas dan efek merupakan aktiva yang paling mudah diubah menjadi uang, dimana kas dan efek tersebut dapat digunakan untuk memenuhi segala kewajiban suatu perusahaan pada saat jatuh tempo.

Cash Ratio merupakan salah satu ukuran dari rasio likuiditas (liquidity ratio) yang merupakan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya (current liability) melalui sejumlah kas (dan setara kas, seperti giro atau simpanan lain di bank yang dapat ditarik setiap saat) yang dimiliki perusahaan. “Semakin tinggi Cash Ratio menunjukkan kemampuan kas perusahaan untuk memenuhi (membayar) kewajiban jangka pendeknya” menurut (Brigham & Houston, 2016).

Dinyatakan bahwa dengan semakin meningkatnya Cash Ratio juga dapat meningkatkan keyakinan para investor karena perusahaan membayar dividen yang diharapkan investor (Partington, 2012). Likuiditas dalam hal ini cash ratio dapat diukur dengan menggunakan rumus Menurut (Munawir, 2012) adalah sebagai berikut:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas/Setara Kas}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Kas dan ekuivalennya dalam persamaan tersebut menunjukkan besarnya kas dan setara kas (giro dan simpanan lain yang pengambilannya tidak dibatasi oleh waktu) yang tercermin dalam neraca (sisi aktiva/ current assets), sedangkan current liability menunjukkan jumlah kewajiban jangka pendek perusahaan yang tercermin dalam neraca (sisi pasiva/ current liability).

2. Fungsi *Cash Ratio*

Rasio kas atau (cash ratio) merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang. Ketersediaan uang kas dapat ditunjukkan dari tersedianya dana kas atau setara dengan kas seperti rekening giro atau tabungan di bank (yang dapat ditarik setiap saat). Dapat dikatakan rasio ini menunjukkan kemampuan sesungguhnya bagi perusahaan untuk membayar utang-utang jangka pendeknya (Kasmir, 2011).

4. Rasio Solvabilitas

a. Pengertian Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas merupakan suatu alat atau rasio yang digunakan untuk melihat atau mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan dalam menggunakan aktiva/aset yang dimiliki oleh perusahaan tersebut melalui kewajiban.

Solvabilitas adalah rasio yang mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang (Kasmir, 2014). Dinyatakan bahwa rasio solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasikan baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang (Munawir, 2010).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa rasio solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi keuangannya, apabila perusahaan memiliki kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjangnya

b. Manfaat Dan Tujuan Rasio Solvabilitas

Perhitungan rasio likuiditas memberikan cukup banyak manfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan.

Berikut ini adalah beberapa tujuan dan manfaat dengan menggunakan rasio *leverage*, yaitu (Kasmir, 2014) :

- 1) Untuk mengetahui posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya (kreditor).
- 2) Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga)
- 3) Untuk menilai keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal.
- 4) Untuk menilai seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang.
- 5) Untuk menilai seberapa besar pengaruh utang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva.
- 6) Untuk menilai atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang.
- 7) Untuk menilai berapa dana pinjaman Untuk menganalisis kemampuan posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya.
- 8) Untuk menganalisis kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga).

- 9) Untuk menganalisis keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal.
- 10) Untuk menganalisis seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang.
- 11) Untuk menganalisis seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.
- 12) Untuk menganalisis atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang.
- 13) Untuk menganalisis berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih.

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rasio Solvabilitas

Berdasarkan pendapat di atas maka Solvabilitas adalah rasio untuk mengetahui dapat atau tidaknya suatu perusahaan dalam memenuhi semua kewajiban baik jangka pendek dan jangka panjang pada saat perusahaan dilikuidasi. Dalam penelitian ini, penilaian rasio Solvabilitas didasarkan pada dua rasio yaitu:

Total Assets to Debt Ratio, Total Assets to Debt Ratio adalah perbandingan antara total aktiva dengan total utang, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin besar modal pinjaman (utang) yang digunakan dalam menghasilkan keuntungan dibandingkan aktiva yang dimiliki, secara sistematis dapat dirumuskan sebagai berikut: $\text{Total Assets to Debt Ratio} = X \times 100\%$ Apabila Total Assets to Debt Ratio 100%, ini berarti bahwa jumlah kekayaan sama besarnya dengan jumlah utangnya, sehingga perusahaan tidak memiliki kelebihan aktiva di atas utangnya. Perusahaan harus mengusahakan Total Assets to Debt Ratio lebih dari 100%, supaya bisa dinyatakan baik, (Riyanto, 2012).

Net Worth to Debt Ratio adalah perbandingan antara modal sendiri dengan jumlah utang yang dimiliki perusahaan. Secara sistematis dapat dirumuskan sebagai berikut: $\text{Net Worth to Debt Ratio} = \frac{\text{Net Worth}}{\text{Debt}} \times 100\%$ Penilaian Net Worth to Debt Ratio rasionya 1:2. Makin kecil persentasi ini berarti makin cepat makin cepat menjadi insolvel, karena dengan adanya pengurangan yang kecil saja dari nilai aktivitya, perusahaan sudah dalam keadaan insolvel, (Riyanto, 2012)

d. Jenis-Jenis Rasio Rasio Solvabilitas

Biasanya penggunaan rasio solvabilitas disesuaikan dengan tujuan perusahaan. Artinya perusahaan dapat menggunakan rasio solvabilitas yang ada. Dalam praktinya, terdapat beberapa jenis rasio solvabilitas yang sering digunakan perusahaan.

Jenis-jenis rasio solvabilitas, adalah sebagai berikut (Kasmir, 2014) :

- 1) Total hutang dibandingkan dengan total aktiva atau rasio hutang (Debt Ratio)
- 2) Jumlah kali perolehan bunga (Times Interest Earned)
- 3) Lingkup biaya tetap (Fixed Charge Coverage)
- 4) Lingkup arus kas (Cash Flow Coverage)
- 5) Total Debt to Equity Ratio
- 6) Long Term Debt to Equity
- 7) Tangible Assets Debt Coverage Jadi rasio solvabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Debt to Equity Ratio (DER).

e. Metode Pengukuran Rasio Solvabilitas

Berdasarkan Rasio-Rasio tersebut, Rasio Solvabilitas yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah *Debt To Assets Ratio* (DAR).

1. Pengertian Debt To Assets Ratio (DAR)

Debt to Asset Ratio (DAR) adalah rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin besar jumlah modal pinjaman yang digunakan untuk

investasi pada aktiva guna menghasilkan keuntungan bagi perusahaan (Kasmir, 2011).

Debt to Asset Ratio (DAR) adalah variabel yang mendefinisikan seberapa banyak proporsi dari aktiva yang sumber pendanaannya berasal dari pinjaman atau kredit, adapun rumus untuk menghitung *Debt to Asset Ratio* (DAR) menurut (Kasmir, 2011) adalah sebagai berikut:

$$\text{Debt To Asset Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Asset}}$$

2. Fungsi *Debt To Assets Ratio* (DAR)

Debt to Total Assets Ratio (DAR) digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah aktiva perusahaan dibiayai dengan total hutang. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin besar jumlah modal pinjaman yang digunakan untuk investasi pada aktiva guna menghasilkan keuntungan bagi perusahaan (Syamsuddin, 2016).

Debt to Total Assets Ratio (DAR) adalah salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat solvabilitas perusahaan. Tingkat solvabilitas perusahaan adalah kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka panjang perusahaan tersebut. Suatu perusahaan dikatakan solvabel berarti perusahaan tersebut memiliki aktiva dan kekayaan yang cukup untuk membayar hutang-hutangnya. Rasio ini menunjukkan besarnya total hutang terhadap keseluruhan total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Rasio ini merupakan persentase dana yang diberikan oleh kreditor bagi perusahaan.

5. Rasio Aktivitas

a. Pengertian Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas adalah rasio yang mengukur seberapa efektif perusahaan dalam memanfaatkan semua sumber daya yang ada padanya. Rasio aktivitas merupakan rasio yang menggambarkan aktivitas yang dilakukan perusahaan dalam menjalankan operasinya baik dalam kegiatan penjualan, pembelian dan kegiatan lainnya (Harahap, 2010).

Rasio aktivitas adalah Rasio yang melihat pada beberapa aset kemudian menentukan beberapa tingkat aktivitas aktiva-aktiva tersebut pada tingkat kegiatan tertentu. Aktivitas yang rendah pada tingkat penjualan tertentu akan mengakibatkan semakin besarnya dana kelebihan yang tertanam pada aktiva-aktiva tersebut (Halim, 2017).

Rasio aktivitas adalah Rasio yang menggambarkan sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimilikinya guna menunjang aktivitas perusahaan, dimana penggunaan aktivitas ini dilakukan secara sangat maksimal dengan maksud memperoleh hasil yang maksimal (Fahmi, 2014).

b. Manfaat Dan Tujuan Rasio Aktivitas

Dalam praktiknya rasio aktivitas yang digunakan perusahaan memiliki beberapa tujuan yang hendak dicapai. Rasio aktivitas juga memberikan banyak manfaat bagi kepentingan perusahaan maupun bagi pihak luar perusahaan, untuk masa sekarang maupun yang akan datang.

Adapun tujuan yang hendak dicapai perusahaan dari penggunaan rasio aktivitas yaitu (Kasmir, 2011) :

- 1) Untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode.
- 2) Untuk menghitung hari rata – rata penagihan piutang, dimana hasil perhitungan ini menunjukkan jumlah hari (berapa hari) piutang tersebut rata – rata tidak dapat ditagih.
- 3) Untuk menghitung berapa hari rata –rata sediaan tersimpan digudang.
- 4) Untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam modal kerja berputar dalam satu periode atau berapa penjualan yang dapat dicapai oleh setiap modal kerja yang digunakan (working capital turn over)
- 5) Untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode.
- 6) Untuk mengukur penggunaan semula aktiva perusahaan dibandingkan dengan penjualan. Terdapat beberapa manfaat yang kita peroleh dalam penggunaan rasio aktivitas.

Beberapa manfaat dari rasio aktivitas yaitu (Kasmir, 2011) :

- 1) Dalam bidang piutang
 - a. Perusahaan atau manajemen dapat mengetahui berapa lama piutang mampu ditagih selama periode.
 - b. Manajemen dapat mengetahui jumlah hari dalam rata – rata penagihan piutang sehingga manajemen dapat pula mengetahui jumlah hari piutang tersebut rata – rata tidak dapat ditagih.
- 2) Dalam bidang sediaan Manajemen dapat mengetahui hari rata – rata sediaan tersimpan dalam gudang. Hasil ini dibandingkan dengan target yang telah ditentukan atau rata – rata industry. Kemudian perusahaan dapat pula membandingkan hasil ini dengan pengukuran rasio beberapa periode lalu.
- 3) Dalam bidang modal kerja dan penjualan Manajemen dapat mengetahui berapa kali dana yang ditanamkan dalam modal kerja berputar dalam satu periode atau dengan kata lain, berapa penjualan yang dapat dicapai oleh setiap modal kerja yang digunakan.
- 4) Dalam bidang aktiva dan penjualan Manajemen dapat mengetahui berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode. Manajemen dapat mengetahui penggunaan semua aktiva perusahaan dibandingkan dengan penjualan dalam suatu periode tertentu.

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rasio Aktivitas

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi rasio aktivitas yang hendak dicapai perusahaan dari penggunaan rasio aktivitas yaitu (Riyanto, 2012) :

- 1) Untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode.
- 2) Untuk menghitung hari rata-rata penagihan piutang (*days of receivable*), dimana hasil perhitungan ini menunjukkan jumlah hari (berapa hari) piutang tersebut rata-rata tidak dapat ditagih.
- 3) Untuk menghitung berapa hari rata-rata sediaan tersimpan dalam gudang
- 4) Untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam modal kerja berputar dalam satu periode atau berapa penjualan yang dapat dicapai oleh setiap modal kerja yang digunakan (*working capital turn over*)
- 5) Untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode.

d. Jenis-Jenis Rasio Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas yang dapat digunakan manajemen untuk mengambil keputusan terdiri dari beberapa jenis. Penggunaan rasio yang diinginkan sangat tergantung dari keinginan manajemen perusahaan. Artinya lengkap tidaknya rasio aktivitas yang akan digunakan tergantung dari kebutuhan dan tujuan yang ingin dicapai pihak manajemen perusahaan tersebut. Rasio aktivitas yang ada digunakan, akan mampu memperlihatkan efektivitas perusahaan secara maksimal, jika dibandingkan dengan penggunaan hanya sebagian saja.

Terdapat jenis – jenis rasio aktivitas yaitu (Kasmir, 2011) :

- 1) Perputaran piutang (*receivable turn over*)
- 2) Hari rata – rata penagihan piutang (*days of receivable*)
- 3) Perputaran sediaan (*inventory turn over*)
- 4) Hari rata – rata penagihan sediaan (*days of inventory*)
- 5) Perputaran modal kerja (*working capital turn over*)
- 6) Perputaran aktiva tetap (*fixed assets turn over*)
- 7) Perputaran total aktiva (*total assets turn over*)

e. Metode Pengukuran Rasio Aktivitas

Berdasarkan Rasio-Rasio tersebut, Rasio Aktivitas yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah *Total Asset Turnover* (TATO).

1. Pengertian Total Asset Turnover (TATO)

Pengertian *Total asset turnover* adalah sebagai berikut: “*Total asset turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari setiap rupiah yang dihasilkan” (Kasmir, 2011).

Dan juga *Total asset turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva perusahaan, rasio ini dihitung dengan membagi penjualan dengan total aktiva (Brigham & Houston, 2016), sedangkan pengertian *Total asset turnover* adalah: *Total asset turnover* menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan seluruh aktiva perusahaan di dalam menghasilkan volume penjualan tertentu. Makin tinggi *Total asset turnover* berarti semakin efisien penggunaan keseluruhan aktiva di dalam menghasilkan penjualan menurut (Syamsuddin, 2016). Berdasarkan pengertian para ahli maka dapat disimpulkan bahwa *Total asset turnover* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan seluruh aktiva untuk meningkatkan volume penjualan dengan cara membagi penjualan dengan total aktiva. digunakan untuk menghitung rasio ini adalah :

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Sales}}{\text{Total Asset}}$$

2. Fungsi *Total asset turnover (TATO)*

Total assets turnover mempunyai fungsi untuk mengukur intensitas perusahaan dalam menggunakan aktivitya. Ukuran penggunaan aktiva paling relevan adalah penjualan, karena penjualan penting bagi laba. *Total assets turnover* atau *investment turnover* (TATO atau ITO), merupakan rasio antara jumlah aktiva yang digunakan dengan jumlah penjualan yang diperoleh selama periode tertentu.

Rasio ini merupakan ukuran sampai seberapa jauh aktiva telah dipergunakan dalam kegiatan perusahaan atau menunjukkan berapa kali aktiva berputar dalam periode tertentu. Apabila dalam menganalisis rasio ini selama beberapa periode menunjukkan suatu trend yang cenderung meningkat, memberikan gambaran bahwa semakin efisiensi penggunaan aktiva sehingga hasil usaha akan meningkat, (Sawir, 2011).

6. Rasio Profitabilitas

a. Pengertian Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas menyediakan evaluasi menyeluruh atas kinerja perusahaan dan manajemennya. Rasio ini mengukur seberapa besar tingkatan keuntungan yang dapat diperoleh perusahaan. Dan berikut ini definisi mengenai profitabilitas oleh beberapa ahli, diantaranya adalah :

Profitabilitas adalah sebagai berikut : Rasio Profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham yang tertentu (Halim, 2017). Penjelasan rasio profitabilitas adalah sebagai berikut: *Profitability is the relationship between revenues and costs generated by using the firm's asset both*

current and fixed in productive activities (Gitman & Zutter, 2012). Sehingga pernyataan diatas menegaskan bahwa rasio profitabilitas dianggap dapat mengukur efektifitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian dari penjualan investasi aktiva serta kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang akan menjadi dasar pembagian dividen perusahaan. Pengertian rasio profitabilitas adalah sebagai berikut :“Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan” (Kasmir, 2014). Penjelasan profitabilitas adalah sebagai berikut :“*Profitability is the ability of a company to earn profits*”.Pernyataan di atas menunjukkan bahwa profitabilitas terkait kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba/keuntungan (Reeve et al, 2014).

Berdasarkan berbagai pendapat para ahli yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Dengan kondisi profitabilitas yang baik akan mendorong para investor untuk melakukan investasi pada perusahaan tersebut guna memperoleh dividen atas keuntungan perusahaan dan keuntungan yang layak dibagikan para pemegang saham adalah keuntungan setelah perusahaan memenuhi seluruh kewajiban tetapnya yaitu beban bunga dan pajak. Oleh karena itu, dividen diambil dari keuntungan bersih yang berhasil diperoleh perusahaan, maka keuntungan tersebut akan mempengaruhi besarnya yang dibagikan oleh perusahaan.

b. Manfaat Dan Tujuan Rasio Profitabilitas

Perhitungan rasio likuiditas memberikan cukup banyak manfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan. Dan berikut ini adalah beberapa tujuan dan manfaat dengan menggunakan rasio profitabilitas yaitu (Kasmir, 2014) :

- 1) Mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
- 2) Menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- 5) Mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
- 6) Mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.
- 7) Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
- 8) Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 9) Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 10) Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- 11) Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rasio Profitabilitas

Faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas oleh (Kasmir, 2014) :

- 1) Margin laba bersih
- 2) Perputaran total aktiva
- 3) Laba bersih
- 4) Penjualan
- 5) Total aktiva
- 6) Aktiva tetap
- 7) Aktiva lancar
- 8) Total biaya Aktiva lancar atau yang sering disebut dengan modal kerja terdiri atas kas, surat berharga, piutang dagang dan persediaan.

Sedangkan biaya-biaya terdiri atas harga pokok penjualan, biaya operasi, biaya bunga dan pajak penghasilan. Melalui pendekatan sistem Du Pont, efisiensi penggunaan modal diukur dalam tingkat ROI melalui penggabungan berbagai macam analisis. Analisis tersebut mencakup seluruh rasio aktivitas, margin keuntungan untuk menunjukkan bagaimana rasio-rasio ini saling mempengaruhi, dan menentukan profitabilitas harta.

d. Jenis-Jenis Rasio Rasio Profitabilitas

Berikut ini merupakan jenis-jenis rasio yang termasuk dalam rasio profitabilitas menurut (Halim, 2017) diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) *Profit Margin*
- 2) *Return On Asset (ROA)*
- 3) *Return On Equity (ROE)*

e. Metode Pengukuran Rasio Profitabilitas

Berdasarkan Rasio-Rasio tersebut, Rasio Profitabilitas yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah *Return On Asset (ROA)*

1. Pengertian Return On Asset (ROA)

Return On Asset adalah sebagai berikut : “*Return On Asset* merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu” (Halim, 2017).

Pengertian *Return On Asset* adalah: Hasil pengembalian investasi atau lebih dikenal dengan nama *Return On Investment (ROI)* atau *Return On Total Asset* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan (Kasmir, 2014). ROI juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya (Munawir, 2010).

Return On Asset adalah salah satu bentuk dari ratio profitabilitas yang dimaksudkan untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang digunakan untuk operasinya perusahaan untuk menghasilkan laba, sedangkan pengertian variabel *return on asset* *return on asset* adalah pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan didalam menghasilkan keuntungan dengan jalan keseluruhan aktiva yang tersedia (Syamsuddin, 2016).

Berdasarkan pengertian para ahli maka dapat disimpulkan bahwa *return on asset* adalah pengukuran kemampuan perusahaan dalam menggunakan keseluruhan aktiva untuk menghasilkan laba. Rasio yang tinggi menunjukkan efisiensi manajemen aset, yang berarti efisiensi manajemen. Rasio ini juga sering disebut sebagai *ROI (Return On Investment)*. Secara sistematis *Return On Asset (ROA)* dapat dinyatakan dengan rumus berikut Menurut (Halim, 2017)

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

2. Fungsi *Return On Assets (ROA)*

Adapun kegunaan dari analisa *Return on Assets* dikemukakan (Munawir, 2010) adalah sebagai berikut:

- a) Sebagai salah satu kegunaannya yang prinsip ialah sifatnya yang menyeluruh. Apabila perusahaan sudah menjalankan praktek akuntansi yang baik maka manajemen dengan menggunakan teknik analisa *Return on Assets* dapat mengukur efisiensi penggunaan modal yang bekerja, efisiensi produksi dan efisiensi bagian penjualan.

- b) Apabila perusahaan dapat mempunyai data industri sehingga dapat diperoleh rasio industri, maka dengan analisa Return on Assets dapat dibandingkan efisiensi penggunaan modal pada perusahaannya dengan perusahaan lain yang sejenis, sehingga dapat diketahui apakah perusahaannya berada di bawah, sama atau di atas rata-ratanya. Dengan demikian akan dapat diketahui dimana kelemahannya dan apa yang sudah kuat pada perusahaan tersebut dibandingkan dengan perusahaan lain yang sejenis.
- c) Analisa Return on Asset juga dapat digunakan untuk mengukur efisiensi tindakan-tindakan yang dilakukan oleh divisi/bagian yaitu dengan mengalokasikan semua biaya dan modal ke dalam bagian yang bersangkutan. Arti pentingnya mengukur rate of return pada tingkat bagian adalah untuk dapat membandingkan efisiensi suatu bagian dengan bagian yang lain didalam perusahaan yang bersangkutan.
- d) Analisa Return on Asset juga dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas dari masing-masing produk yang dihasilkan perusahaan dengan menggunakan product cost system yang baik, modal dan biaya dapat dialokasikan kepada berbagai produk yang dihasilkan oleh perusahaan yang bersangkutan, sehingga dengan demikian dapat dihitung profitabilitas dari masing-masing produk. Dengan demikian manajemen akan dapat mengetahui produk mana yang mempunyai profit potential.

- e) Return on Assets selain berguna untuk keperluan kontrol juga berguna untuk keperluan perencanaan, misalnya Return on Assets dapat digunakan sebagian dasar untuk pengembalian keputusan kalau perusahaan akan mengadakan ekspansi.

B. Kerangka Konseptual

Pada dasarnya dilakukannya penelitian ini untuk meneliti adanya perdedaan kinerja keuangan pada perusahaan dengan menggunakan rasio keuangan. Maka dari itu, berikut penjelasan secara teori mengenai variabel-variabel yang terkait.

Kinerja keuangan merupakan gambaran hasil dari suatu proses operasional perusahaan dan tingkat kepatuhan perusahaan terhadap aturan yang sesuai dengan standar dan hal tersebut dapat diukur dengan dilihat dari tingkat rasio keuangan, permodalan dan keuntungan yang diperoleh perusahaan.

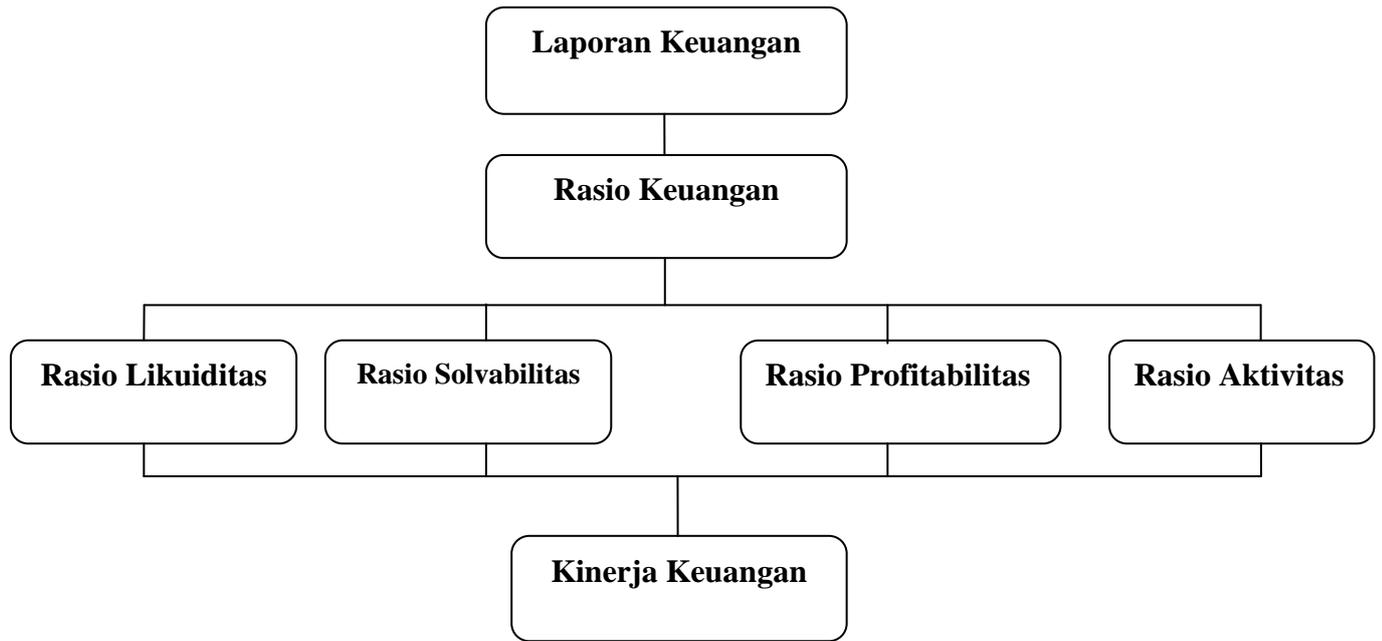
Kinerja keuangan merupakan prestasi yang dicapai oleh perusahaan pada saat tertentu dengan menggunakan perhitungan berdasarkan tolak ukur analisis rasio yang didasarkan pada laporan keuangan (Saragih, 2013).

Untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan PT.Ikapharmindo Putramas Tbk, dilakukan analisis rasio dengan menggunakan likuiditas dan rentabilitas. Fred Weston menyebutkan bahwa rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada di dalam laporan keuangan.

Laporan keuangan perusahaan merupakan suatu media penting dalam proses pengambilan keputusan secara ekonomis. Pada prinsipnya, laporan keuangan merupakan informasi yang dapat membantu manajer, kreditur dan investor dalam menginterpretasikan keadaan kinerja suatu perusahaan (Muslih, 2019).

Rasio Profitabilitas adalah rasio yang mengukur dan mengevaluasi tingkat *earning* perusahaan dalam hubungannya dengan volume penjualan, jumlah aktiva, dan investasi tertentu dari pemilik perusahaan (Rambe, 2013). Hasil penelitian Rindi Williana, (2012) bahwa *Debt to Asset Ratio* secara simultan berpengaruh namun tidak signifikan terhadap Y sedangkan *Debt to Asset Ratio* secara parsial tidak berpengaruh terhadap Y

Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada di antara laporan keuangan. Kemudian, angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode. Hasil penelitian Yoseph F Simarmata, (2010) bahwa *Equity Ratio* dan *Longterm Debt to Equity Ratio* secara serempak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas sedangkan *Debt to Asset Ratio* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas. Berdasarkan tinjauan pustaka diatas dan penelitian terdahulu, maka dalam penelitian ini menggunakan kerangka pemikiran sebagai berikut.



Gambar II.1.
Kerangka Konseptual

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian,

Penelitian pada dasarnya untuk menunjukkan kebenaran dan pemecahan masalah atas apa yang diteliti untuk mencapai tujuan tersebut, dilakukan suatu metode yang tepat dan relevan untuk tujuan yang diteliti. Pengertian metode penelitian adalah : Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2014). Pendekatan penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kuantitatif.

Pengertian analisis data kuantitatif adalah sebagai berikut: Dalam penelitian kuantitatif analisis data menggunakan statistik. Statistik yang digunakan dapat berupa statistik deskriptif dan inferensial/induktif. Statistik inferensial dapat berupa statistik parametris dan statistik non parametris. Data hasil analisis selanjutnya disajikan dan diberikan pembahasan. Penyajian data dapat berupa tabel, tabel distribusi frekuensi, grafik garis, grafik batang, diagram lingkaran, dan pictogram. Pembahasan hasil penelitian merupakan penjelasan yang mendalam dan interpretasi terhadap data-data yang telah disajikan (Sugiyono, 2014).

Berdasarkan uraian di atas, maka analisis data merupakan penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca, dipahami, dan diinterpretasikan. Data yang terhimpun dari hasil penelitian akan penulis bandingkan antara data yang ada di lapangan dengan data kepustakaan, kemudian dilakukan analisis untuk menarik kesimpulan.

B. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah petunjuk untuk melaksanakan mengenai cara mengukur variabel. Definisi operasional merupakan informasi yang sangat membantu penelitian yang akan menggunakan variabel yang sama.

Tabel III.1
Operasional Variabel

No	Variabel	Defenisi	Rumus Skala
1	Cash Ratio	merupakan salah satu ukuran dari rasio likuiditas (liquidity ratio) yang merupakan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya (current liability) melalui sejumlah kas (dan setara kas, seperti giro atau simpanan lain di bank yang dapat ditarik setiap saat) yang dimiliki perusahaan	$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas/Setara Kas}}{\text{Hutang Lancar}}$
2	Debt To Assets Ratio	adalah rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin besar jumlah modal pinjaman yang digunakan untuk investasi pada aktiva guna menghasilkan keuntungan bagi perusahaan.	$\text{DAR} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Assets}}$
4	Total assets turn over	<i>Total asset turnover</i> merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan	$\text{TATO} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Assets}}$

		dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari setiap rupiah yang dihasilkan	
5	Return On asset	Hasil pengembalian investasi atau lebih dikenal dengan nama <i>Return On Investment (ROI)</i> atau <i>Return On Total Asset</i> merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total assets}}$

C. Tempat Penelitian Dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian :

Tempat penelitian ini dilakukan pada PT. Ikapharmindo Putramas Tbk Cabang Medan, Jl. Gatot Subroto No.248. Medan 20241

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2018 sampai Oktober 2019 dengan objek penelitian perusahaan PT.Ikapharmindo Putramas.Tbk.

Tabel III.2
Rencana waktu Penelitian

No.	Kegiatan	2018/2019							
		Des 2018	Jan 2019	Peb 2019	Jun 2019	Jul 2019	Agu 2019	Sep 2019	Okt 2019
1	Penyusunan proposal								
2	Seminar proposal								
3	Pengumpulan data								
4	Analisis data								
5	Pengajuan Meja hijau								
6	Meja Hijau								

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi .

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014). Yang dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan PT.Ikapharmindo Putramas.Tbk.

2. Sampel Penelitian.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *judgment sampling* (Sugiyono, 2014). *Judgment sampling* merupakan pengambilan sampel yang dilakukan berdasarkan kriteria tertentu yang ada pada responden dan laporan keuangan PT.Ikapharmindo Putramas tahun 2013 s/d 2017.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis untuk mendapatkan data sekunder dalam penelitian ini adalah kepustakaan (*library research*). Dalam penelitian ini, data yang digunakan merupakan data-data sekunder yang diperoleh melalui situs internet www.idx.co.id, dan PT.Ikapharmindo Putramas.Tbk. Yaitu berupa informasi perusahaan dan laporan keuangan yang terdiri dari rasio-rasio keuangan dan harga saham perusahaan tersebut selama periode 2013-2017.

Data sekunder adalah jenis data yang diperoleh dan digali melalui hasil pengolahan pihak kedua dari hasil penelitian lapangannya, baik berupa data kualitatif maupun kuantitatif (Teguh, 2015).

Data sekunder umumnya bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan

F. Teknik Analisis Data

Penelitian kali ini menggunakan teknik analisis deskriptif, artinya penelitian yang dilakukan dengan menjelaskan, menggambarkan dan menganalisis data yang diperoleh mengenai permasalahan yang diteliti.

Teknik analisis deskriptif yang digunakan untuk menganalisis data yaitu dengan cara :

- 1) Menghitung Rasio Keuangan diukur dengan *Cash ratio* (CAR), *Debt To Assets Ratio* (DAR), *Total Turnover* (TATO) dan *Return On Assets* (ROA) terhadap Kinerja Keuangan.
- 2) Menganalisis Rasio Keuangan dan Kinerja Keuangan dalam lima tahun penelitian lalu dibandingkan dengan teori.
- 3) Menarik Kesimpulan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum PT.Ikapharmindo Putramas Tbk Cabang Medan

Salah satu perusahaan yang bergerak dibidang industry farmasi , makanan, kosmetik dan produk bayi, bahkan sampai bahan kimia adalah PT.Ikapharmindo Putramas.Tbk Perusahaan ini terpusat di Jakarta dan mempunyai cabang dibeberapa provinsi di Indonesia antara lain ; Surabaya, Bandung, Yogyakarta, Solo, Bali, Palembang , Medan dan banyak lagi mencapai 21 provinsi di seluruh Indonesia.

PT.IKAPHARMINDO PUTRAMAS.Tbk berdiri di Indonesia tahun 1974 dibentuk sehingga sampai sekarang mencapai usia 41 tahun. Pada usianya yang cukup lama tersebut tidak terlepas dari hambatan dalam menjalankan usaha tersebut, apalagi dalam kondisi ekonomi yang selalu dipengaruhi oleh lemahnya nilai tukar rupiah dapat mempengaruhi dari segi penjualan dan cost yang dikeluarkan.

Namun demikian PT.Ikapharmindo Putramas.Tbk tetap menunjukkan dedikasi yang tinggi terhadap konsumennya dan masih tetap menjalankan usahannya sebagai mana mestinya, inilah salah satu bukti perusahaan ini memiliki pengalaman dalam mengelola perusahaan.

Selain itu pemimpin dan karyawan-karyawan yang bekerja di perusahaan tersebut sudah banyak berpengalaman sehingga mampu mempertahankan keberadaan perusahaan tersebut di pasar saat ini.

PT.Ikapharmindo Putramas medan terletak di jalan Gatot Subroto No. 248 Medan. Produk yang di pasarkan paling banyak berkaitan dengan obat-obatan dan makanan serta kosmetik. Dan dipasarkan mulai seluruh provinsi Sumatera Utara, Aceh , Sumatera Barat dan Riau. Produk-produk tersebut bahan bakunya berasal dari Eropa dan diproduksi di pabriknya daerah kawasan industri Pulogadung Jakarta timur.

Perusahaan ini mempunyai badan hukum yaitu Perseroan Terbatas (PT), perusahaan ini dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya, membagi daerah penjualan menjadi beberapa daerah.

Untuk mempermudah dalam melakukan pemasaran dan pengawasan terhadap penjualan produk-produknya maka di bagi menjadi beberapa wilayah besar , atau dinamakan region. Untuk Wilayah Sumatera Utara yakni Medan : Tebing Tinggi, Aslab, Pematang Siantar dan Kabupaten Langkat.

2. Visi,Misi dan Tujuan PT.Ikapharmindo Putramas.Tbk Cabang Medan.

a. Visi PT.Ikapharmindo Putramas.Tbk Cabang Medan.

Visi PT.Ikapharmindo Putramas.Tbk adalah menjadi perusahaan farmasi yang berorientasi pada kualitas dan pelayanan untuk selalu member yang terbaik bagi setiap stakeholdernya.

b. Misi PT.Ikapharmindo Putramas.Tbk Cabang Medan.

Misi PT.Ikapharmindo Putramas.Tbk adalah melayani kebutuhan pasar obat-obatan, makanan dan sebagainya dengan mengedepankan kualitas dan pelayanan dan membangun kemitraan jangka panjang dengan semua Stake Holder.

c. Tujuan PT.Ikapharmindo Putramas.Tbk Cabang Medan.

Tujuan PT.Ikapharmindo Putramas.Tbk Adalah turut serta dalam melaksanakan dan menunjang kebijaksanaan serta program pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya, khususnya kegiatan usaha dibidang industry kimia, farmasi, biologi, daan kesehatan serta industry makanan, kosmetik dan baby care. Selain itu bertujuan mewujudkan PT.Ikapharmindo Putramas.Tbk sebagai salah satu pemimpin pasar (market Leader) di bidang farmasi yang tangguh.

3. Cash Ratio (CAR)

Cash Ratio (CAR) merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kasyang tersedia untuk membayar utang. Keterdiaan uang kas dapat ditunjukkan dari tersedianya dana kas atau yang setara dengan kas seperti rekening giro atau tabungan di bank (yang dapat ditarik setiap saat.

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas/Setara Kas}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Perhitungan *Cash Ratio* (CAR) PT. Ikapharmindo Putramas.Tbk pada tahun 2013 sampai 2017 adalah sebagai berikut :

$$\text{Tahun 2013} = \frac{221.955.781}{13,218,920} = 16.79\text{kali}$$

$$\text{Tahun 2014} = \frac{163.821.008}{14,661,115} = 11.17\text{kali}$$

$$\text{Tahun 2015} = \frac{313.912.921}{15,118,212} = 20.76\text{kali}$$

$$\text{Tahun 2016} = \frac{199.395.754}{15,226,009} = 13.10\text{kali}$$

$$\text{Tahun 2017} = \frac{265.445.594}{16,661,239} = 15.93 \text{ kali}$$

Data tabel *Cash Ratio* (CAR) PT. Ikapharmindo Putramas.Tbk pada tahun 2013 sampai 2017 adalah sebagai berikut :

Tabel IV,1
***Cash Ratio* (CAR)**
PT.Ikapharmindo Putramas.Tbk
Tahun 2013-2017

Tahun	Kas/Setara Kas	Hutang Lancar	Cash Ratio (Kali)
2013	221.955.781	13,218,920	16.79
2014	163.821.008	14,661,115	11.17
2015	313.912.921	15,118,212	20.76
2016	199.395.754	15,226,009	13.10
2017	265.445.594	16,661,239	15.93
Total	1.164.531.058	74.885.495	77.76
Rata-Rata	232.906.212	14.997.099	15.55

:Sumber Data : PT.Ikapharmindo Putramas.Tbk

Berdasarkan data diatas, *Cash Ratio* (CAR) PT. Ikapharmindo Putramas. Tbk pada tahun 2013 sebesar 16,79 kali, mengalami penurunan pada tahun 2014 sebesar 11.17 kali pada tahun 2015 naik lagi sebesar 20,76 kali, dan pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 13,10 kali Pada tahun 2017 *Cash Ratio* (CAR) kembali mengalami peningkatan sebesar 15,93 kali.

Menurunnya nilai *Cash Ratio* (CAR) dikarenakan disebabkan karena penurunan pada jumlah kas yang dimiliki perusahaan dan kenaikan pada kewajiban lancar yang tidak sesuai sehingga perusahaan tidak likuid. Sedangkan jika *Cash Ratio* (CAR) meningkat maka akan menyebabkan semakin tingginya kas.

4. *Debt To Asset Ratio* (DAR)

Debt To Asset Ratio (DAR) adalah ratio yang menekankan pentingnya pendanaan hutang dengan jalan menunjukkan presentase aktiva perusahaan yang didukung oleh hutang.

Rasio ini juga menyediakan informasi tentang kemampuan perusahaan dalam mengadaptasi kondisi pengurangan aktiva akibat kerugian tanpa mengurangi pembayaran bunga pada kreditor. Nilai rasio yang tinggi menunjukkan peningkatan dari rasio yang tinggi menunjukkan peningkatan dari resiko pada kreditor berupa ketidakmampuan perusahaan dalam membayar semua kewajibannya.

Dari pihak pemegang saham, rasio yang tinggi akan mengakibatkan pembayaran bunga yang tinggi yang pada akhirnya akan mengurangi pembayaran deviden. Adapun rumus Debt to asset ratio:

$$\text{Debt To Asset Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Asset}}$$

Perhitungan *Debt To Asset Ratio* (DAR) PT. Ikapharmindo Putramas.Tbk pada tahun 2013 sampai 2017 adalah sebagai berikut :

$$\text{Tahun 2013} = \frac{847.584}{2.471.939} = 34,2 \%$$

$$\text{Tahun 2014} = \frac{1.157.040}{2.968.184} = 38,9 \%$$

$$\text{Tahun 2015} = \frac{888.954}{2.449.500} = 41,9 \%$$

$$\text{Tahun 2016} = \frac{1.117.112}{2.888.445} = 53,6 \%$$

$$\text{Tahun 2017} = \frac{824.550}{2.540.988} = 40,4 \%$$

Data tabel *Debt To Asset Ratio* (DAR) PT. Ikapharmindo Putramas.Tbk pada tahun 2013 sampai 2017 adalah sebagai berikut :

Tabel IV,2
Debt To Asset Ratio (DAR)
PT.Ikapharmindo Putramas.Tbk
Tahun 2013-2017

Tahun	Total Hutang	Total Asset	DAR (%)
2013	847.584	2.471.939.	34,2
2014	1.157.040	2.968.184	38,9
2015	888.954	2.449.500	41,9
2016	1.117.112	2.888.445	53,6
2017	824.550	2.540.988	40,4
Total	4.835.240	13,319,056	64,5
Rata-Rata	967.048	2,663,811	12,95

Sumber Data : PT.Ikapharmindo Putramas.Tbk

Berdasarkan data diatas, *Debt to Asset Ratio* (DAR) PT. Ikapharmindo Putramas pada tahun 2013 sebesar 34,2%, mengalami kenaikan pada tahun 2014 sebesar 38,9% pada tahun 2015 naik lagi sebesar 41,9%, dan pada tahun 2016 mengalami naik sebesar 53,6% Pada tahun 2017 *Debt to Asset Ratio* (DAR) kembali mengalami penurunan sebesar 40,4%.

Menurunnya nilai *Debt to Asset Ratio* (DAR) dikarenakan disebabkan karena penurunan pada asset perusahaan, sehingga menyebabkan kegiatan perusahaan dibioayai oleh hutang.

5. *Total Asset Turnover* (TATO)

Total Asset Turnover (TATO) Merupakan perbandingan antara penjualan dan total aktiva suatu perusahaan, yang menggambarkan kecepatan perputarannya total aktiva dalam satu periode tertentu. Rasio ini dihitung dengan rumus sebagai berikut

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Sales}}{\text{Total Asset}}$$

Perhitungan *Total Asset Turnover* (TATO) PT. Ikapharmindo Putramas.Tbk pada tahun 2013 sampai 2017 adalah sebagai berikut.

$$\text{Tahun 2013} = \frac{3.348.073}{2.471.939} = 1,4\text{Kali}$$

$$\text{Tahun 2014} = \frac{3.521.024}{2.968.184} = 1,2\text{Kali}$$

$$\text{Tahun 2015} = \frac{3.395.221}{2.449.500} = 1,3\text{Kali}$$

$$\text{Tahun 2016} = \frac{3.221.444}{2.888.445} = 1,1\text{Kali}$$

$$\text{Tahun 2017} = \frac{3.188.002}{2.540.988} = 1,2\text{Kali}$$

Data tabel *Total Asset Turnover* (TATO) PT. Ikapharmindo Putramas.Tbk pada tahun 2013 sampai 2017 adalah sebagai berikut :

Tabel IV,3
***Total Asset Turnover* (TATO)**
PT.Ikapharmindo Putramas.Tbk
Tahun 2013-2017

Tahun	Penjualan	Total asset	TATO (Kali)
2013	3.348.073	2.471.939.	1,4
2014	3.521.024	2.968.184	1,2
2015	3.395.221	2.449.500	1,3
2016	3.221.444	2.888.445	1,1
2017	3.188.002	2.540.988	1,2
Total	13.452.320	13,319,056	5,6
Rata-Rata	2.690.464	2,663,811	1.12

Sumber Data : PT.Ikapharmindo Putramas.Tbk

Berdasarkan data diatas, *Total Asset Turnover* (TATO) PT.Ikapharmindo Putramas.Tbk pada tahun 2013 sebesar 1,4 mengalami penurunan tahun 2014 sebesar 1,2 pada tahun 2015 mengalami peningkatan sebesar 1,3. Pada tahun 2016 menurun sebesar 1,1 Dan pada tahun 2017 mengalami peningkatan menjadi sebesar 1,2

Menurunnya nilai *Total Asset Turnover* (TATO) ditahun 2014, 2016 dikarenakan pada penjualan mengalami penurunan tidak diimbangi dengan biaya usaha yang dikeluarkan walaupun total aktiva mengalami peningkatan.

Meningkatnya *Total Asset Turnover* (TATO) dikarenakan aktiva yang dimiliki untuk meningkatkan penjualan meningkat. Semakin besar *Total Asset Turnover* (TATO) maka dapat dikatakan perusahaan mampu menggunakan seluruh aktiva untuk meningkatkan penjualannya sehingga menghasilkan laba pada perusahaan. Kondisi *Total Asset Turnover* (TATO) masih dikatakan cukup baik karena masih mengalami peningkatan. Peningkatan terjadi dikarenakan perusahaan mampu mengelola aktiva untuk meningkatkan penjualan

6. *Return on Asset* (ROA)

Return on Asset (ROA) Merupakan rasio yang menunjukkan hasil pengembalian atas total aktiva. dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

Perhitungan *Return on Asset* (ROA) PT. Ikapharmindo Putramas.Tbk pada tahun 2013 sampai 2017 adalah sebagai berikut :

$$\text{Tahun 2013} = \frac{1.348.073}{2.471.939} = 54,5 \%$$

$$\text{Tahun 2014} = \frac{1.521.024}{2.968.184} = 51,2 \%$$

$$\text{Tahun 2015} = \frac{898.990}{2.449.500} = 36,7 \%$$

$$\text{Tahun 2016} = \frac{1.118.001}{2.888.445} = 38,7 \%$$

$$\text{Tahun 2017} = \frac{1.004.112}{2.540.988} = 39,5 \%$$

Data tabel *Return on Asset* (ROA) PT. Ikapharmindo Putramas.Tbk pada tahun 2013 sampai 2017 adalah sebagai berikut:

Tabel IV,4
***Return On Asset* (ROA)**
PT.Ikapharmindo Putramas.Tbk
Tahun 2013-2017

Tahun	Laba Bersih	Total asset	<i>Return On Asset</i> (%)
2013	1.348.073	2.471.939.	54.5
2014	1.521.024	2.968.184	51.2
2015	898.990	2.449.500	36.7
2016	1.118.001	2.888.445	38.7
2017	1.004.112	2.540.988	39.5
Total	5.890.200	13,319,056	220,7
Rata-Rata	1.178.040	2,663,811	44,1

Sumber Data : PT.Ikapharmindo Putramas.Tbk

Berdasarkan data diatas, *Return on Asset* (ROA) PT.Ikapharmindo Putramas .Tbk pada tahun 2013 sebesar 54,5% kemudian turun pada tahun 2014 sebesar 51,2% turun lagi menjadi 36,7% pada tahun 2015, kemudian pada tahun 2016 mengalami kenaikan menjadi 38,7% namun pada tahun 2017 naik menjadi 39,5%.

Meningkatnya nilai *Return on Asset* (ROA) dikarenakan perusahaan mampu mengelola sumber daya yang dimiliki sehingga dapat memaksimalkannya menjadi laba bersih. dan perusahaan mampu memanfaatkan aset-asetnya dengan baik, sehingga bisa menghasilkan keuntungan bagi perusahaan.

Return on Asset (ROA) menurun dikarenakan kenaikan nilai total aktiva namun tidak diikuti dengan laba yang tinggi. Kondisi *Return on Asset* (ROA) masih dikatakan cukup baik dikarenakan ditahun terakhir masih mengalami peningkatan.

B. Pembahasan

Setelah dilakukan analisis data rasio keuangan PT. Ikapharmindo Putramas.Tbk maka dapat diketahui bahwa kinerja keuangan PT. Ikapharmindo Putramas.Tbk dikatakan cukup baik bila dilihat dari Rasio Keuangan yaitu *Cash ratio*, *Debt to asset ratio*, *total turnover* dan *return on asset* selama tahun 2013 sampai 2017 menunjukkan terjadinya fluktuasi naik turun.

Namun secara penilaian keseluruhan masih dinilai baik, karena ada beberapa tahun masih mengalami peningkatan yang signifikan. Rasio keuangan selama tahun 2013-2017 menunjukkan terjadinya penurunan dan kenaikan nilai rasio. Namun masih dikatakan cukup baik karena di beberapa tahun masih ada peningkatan terhadap rasio, dan dapat dikatakan perusahaan masih mampu meningkatkan laba dari aktiva dan modal yang dimiliki perusahaan.

Hasil pengukuran rasio berdasarkan standar, menunjukkan kinerja keuangan perusahaan. Berikut ini tabel penilaian skor dari hasil perhitungan yaitu *Cash ratio*, *Debt to asset ratio*, *total asset turnover* dan *return on asset*

Tabel IV.5
Tabel Hasil Rasio CAR, DAR, TATO ROA
PT. Ikapharmindo Putramas
Tahun 2013 sampai 2017

Tahun	Cash Ratio (Kali)	DAR (%)	TATO (Kali)	Return On Asset (%)
2013	16.79	34,2	1,4	54.5
2014	11.17	38,9	1,2	51.2
2015	20.76	41,9	1,3	36.7
2016	13.10	53,6	1,1	38.7
2017	15.93	40,4	1,2	39.5
Total	77.76	64,5	5,6	220,7
Rata-Rata	15.55	12,95	1.12	44,1

Sumber Data : PT.Ikapharmindo Putramas.Tbk

1. Kinerja keuangan PT. Ikapharmindo Putramas.Tbk yang diukur dengan menggunakan *Cash Ratio* (CAR)

Berdasarkan tabel diatas *Cash Ratio* (CAR) PT. Ikapharmindo Putramas.Tbk tahun 2013 mendapatkan sebesar 16,79 kali menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan sudah baik menghasilkan laba, pada tahun 2014 mengalami penurunan mendapat 11,17 kali, pada tahun 2015 naik lagi menjadi sebesar 20,76 kali, kemudian pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 13,10 kali pada tahun 2017 menurun sebesar 15,93 kali.

Penurunan Cash ratio disebbkkan oleh jumlah kas yang dimiliki perusahaan dan kenaikan pada kewajiban lancar yang tidak sesuai sehingga perusahaan tidak likuid. Cash ratio adalah alat yang dipergunakan untuk mengukur samapai seberapa besar uang kas yang tersedia untuk digunakan membayar hutang. Ketersediaan uang kas bisa dilihat dari ketersediaan dana kas atau setara dengan kas, seperti tabungan di bank atau rekening giro (yang saat bisa ditarik). Rasio ini bisa dikatakan menunjukkan kemampuan yang sebenarnya bagi perusahaan untuk membayar hutang-hutang jangka pendek (Kasmir, 2011).

(Dewa & Sitohang, 2015) dengan judul Analisis Kinerja Keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk di Bursa Efek Indonesia. Di dapat hasil instrumen analisis yang telah disebutkan di atas bahwa: (1) rasio likuiditas yang telah diukur dengan menggunakan CAR adalah Liquid1.

2. Kinerja keuangan PT. Ikapharmindo Putramas.Tbk yang diukur dengan menggunakan *Debt To Asset Ratio* (DAR)

Berdasarkan tabel diatas *Debt To Asset Ratio* (DAR) PT. Ikapharmindo Putramas.Tbk tahun 2013 mendapatkan sebesar 34,2 % menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan sudah baik menghasilkan laba, pada tahun 2014 mengalami naik mendapat 38,9%, pada tahun 2015 naik lagi menjadi sebesar 41,9% kemudian pada tahun 2016 mengalami naik lagi sebesar 53,6% dan mengalami penurunan pada tahun 2017 sebesar 40,4 %.

Penurunan *Debt To Asset Ratio* (DAR) disebabkan oleh jumlah kas yang dimiliki perusahaan dan kenaikan pada kewajiban lancar yang tidak sesuai sehingga perusahaan tidak likuid. “Debt to Asset Ratio merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.”

Rasio ini mengukur berapa besar aktiva yang dibiayai oleh kreditur. Semakin tinggi debt ratio semakin besar jumlah modal pinjaman yang digunakan di dalam menghasilkan keuntungan bagi perusahaan (Syamsuddin, 2016).

Dari pernyataan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa debt to assets ratio PT.Ikapharmindo Putramas.Tbk rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva perusahaan yang dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva dapat dikatakan baik.

3. Kinerja keuangan PT. Ikapharmindo Putramas.Tbk yang diukur dengan menggunakan *Total Asset Turn Over* (TATO)

Berdasarkan tabel diatas *Total Asset Turn Over* (TATO) PT. Ikapharmindo Putramas.Tbk tahun 2013 mendapatkan sebesar 1,4 kali menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan sudah baik menghasilkan laba, pada tahun 2014 mengalami penurunan sebesar 1,2 kali, pada tahun 2015 naik lagi menjadi sebesar 1,3 kali, kemudian pada tahun 2016 mengalami penurunan lagi sebesar 1,1 kali dan mengalami peningkatan kembali pada tahun 2017 sebesar 1,2 kali.

Penurunan Total Asset Turn Over (TATO) disebabkan oleh jumlah kas yang dimiliki perusahaan dan kenaikan pada kewajiban lancar yang tidak sesuai sehingga perusahaan tidak likuid. Total Asset Turn Over (TATO) mempunyai pengaruh positif terhadap profitabilitas yang diukur dengan Return On Asset (ROA) seperti penelitian yang dilakukan oleh (Laila, 2017) Disamping itu TATO mempunyai pengaruh positif pula terhadap nilai perusahaan, sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh (Laila, 2017)

4. Kinerja keuangan PT. Ikapharmindo Putramas.Tbk yang diukur dengan menggunakan *Return On Asset* (ROA)

Berdasarkan tabel diatas *Return On Asset* (ROA) PT. Ikapharmindo Putramas tahun 2013 sampai dengan ditahun 2017 mengalami naik turun atau berfluktuasi seperti yang dapat dilihat pada tahun 2013 sebesar 54,5% kemudian turun pada tahun 2014 sebesar 51,2% turun lagi menjasi 36,7% pada tahun 2015, kemudian pada tahun 2016 mengalami kenaikan menjadi 38,7% namun pada tahun 2017 naik menjadi 39,5%.

Penurunan *Return On Asset* (ROA) menunjukkan bahwa kinerja perusahaan masih kurang mampu menghasilkan laba dibandingkan aktiva yang digunakan. Dari rata-rata *Return On Asset* (ROA) sebesar 44,1 %. Hal ini dapat dikatakan kinerja perusahaan masih cukup baik karena masih mendekati standar (Kasmir, 2011) semakin kecil (rendah rasio ini (ROA) semakin kurang baik demikian sebaliknya. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi usaha. Hal ini terdapat dalam hasil (Nurbaiti, 2016) yang membahas return on asset menunjukkan hasil kinerja dalam kondisi cukup baik meski terjadi kenaikan dan penurunan pada return on asset.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan, penulis membuat kesimpulan sebagai berikut :

1. Kinerja keuangan PT.Ikapharmindo Putramas dilihat dari rasio keuangan dikatakan cukup baik meskipun masih terjadi peningkatan dan penurunan jika dilihat dari rasio likuiditas yaitu Cash ratio. Hal ini dapat dikatakan PT.Ikapharmindo Putramas masih mampu meningkatkan jumlah kas yang dimiliki perusahaan dan kenaikan pada kewajiban lancar yang tidak sesuai sehingga perusahaan tidak likuid.
2. Kinerja keuangan PT.Ikapharmindo Putramas dilihat dari rasio keuangan dikatakan cukup baik meskipun masih terjadi peningkatan dan penurunan jika dilihat dari rasio keuangan yaitu debt to asset ratio Hal ini dapat dikatakan PT.Ikapharmindo Putramas masih mampu meningkatkan jumlah asset yang dimiliki perusahaan dan kenaikan pada kewajiban lancar yang tidak sesuai sehingga perusahaan tidak likuid.
3. Kinerja keuangan PT.Ikapharmindo Putramas dilihat dari rasio keuangan dikatakan cukup baik meskipun mengalami kenaikan dan penurunan pada penilaian jika dilihat dari rasio aktivitas yaitu Total Asset Turnover
4. Kinerja keuangan PT.Ikapharmindo Putramas dilihat dari rasio keuangan dikatakan cukup baik meskipun masih terjadi peningkatan dan penurunan jika dilihat dari rasio profitabilitas yaitu return on asset. Hal ini dapat dikatakan PT.Ikapharmindo Putramas masih mampu memanfaatkan aktiva yang dimiliki perusahaan dalam memperoleh keuntungan.

B. Saran

Beberapa saran mungkin dapat diberikan guna membantu PT.Ikapharmindo Putramas untuk meningkatkan kinerjanya dan dijadikan sebagai bahan pertimbangan dimasa yang akan datang, antara lain :

1. Untuk PT.Ikapharmindo Putramas yang mengalami peningkatan dan penurunan Cash ratio maka langkah yang harus dilakukan ialah harus berupaya meningkatkan jumlah cash, cash ratio meningkat maka akan menyebabkan semakin tingginya kas.
2. Untuk PT.Ikapharmindo Putramas yang mengalami peningkatan dan penurunan Debt to Asset Ratio maka langkah yang harus dilakukan ialah harus berupaya meningkatkan jumlah asset, asset meningkat maka akan menyebabkan semakin tingginya kas.
3. Perusahaan dapat memanfaatkan total asset yang dimilikinya untuk meningkatkan pendapatan. Hal ini dapat meningkatkan total asset turnover
4. Untuk PT.Ikapharmindo Putramas yang mengalami peningkatan dan penurunan return on asset maka langkah yang harus dilakukan ialah harus berupaya meningkatkan jumlah laba yang dimiliki dengan cara menambah pendapatan. Hal ini dilakukan agar tidak terjadi peningkatan dan penurunan pada return on asset dan jumlah rasio yang dihasilkan akan terus meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisetiawan, R. (2012). Kausalitas Bi Rate, Inflasi dan Indeks Harga Saham. *Journal of Management and Business*, 11(2), 256–258. <https://doi.org/10.24123/jmb.v11i2.220>
- Bastian, I. (2016). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2016). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Darmadji, T., & Fakhruddin, H. M. (2016). *Pasar Modal di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dewa, A. P., & Sitohang, S. (2015). Analisis Kinerja Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 4(3), 1–12.
- Ehrhardt, M. C., & Brigham, E. F. (2014). Corporate Finance: A Focused Approach. In *The effects of brief mindfulness intervention on acute pain experience: An examination of individual difference*. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Fahmi, I. (2014). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fajrin, P. H., & Laily, N. (2016). Analisis Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 5(6), 1–18.
- Fidhayatin, S. K., & Uswati Dewi, N. H. (2012). Analisis Nilai Perusahaan, Kinerja Perusahaan Dan Kesempatan Bertumbuh Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di Bei. *The Indonesian Accounting Review*, 2(2), 203–214.
- Gitman, L., & Zutter, C. (2012). *Principios da administraçã{o} financeira*. Saudi Med J.
- Hanafi, & Halim. (2017). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Harahap, S. (2010). *Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan (Pertama)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hery. (2015). *Analisis Kinerja Manajemen*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Jr, W. T. H., Horngren, C. T., Thomas, C. W., & Suwardy, T. (2012). *Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Jumingan. (2016). *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Kasmir. (2011). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Laila, N. (2017). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Mengevaluasi Kinerja Keuangan Pada PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk dan PT. Waskita Karya (persero) Tbk. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 5(3), 577–588.
- Martono, & Agus. (2009). *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Keempat*. Yogyakarta: Liberty.
- Munawir. (2010). *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Munawir. (2012). *Akuntansi Keuangan dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Muslih, M. (2019). Pengaruh Perputaran Kas dan Likuiditas (Current Ratio) Terhadap Profitabilitas (Return On Asset). *Krisna : Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(1), 47–59.
- Pongoh, M. (2013). Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Bumi Resources Tbk. *Jurnal Emba*, 1(3), 669–679.
- PSAK. (2009). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 1 (revisi 2009) (Statement of Financial Accounting Standards). *Ikatan Akuntansi Indonesia*, 1(1), 1–79.
- Rambe, M. F. (2013). Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Makanan dan Minuman di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 13(1), 85–97.
- Riyanto, B. (2012). *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Rudianto. (2012). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.
- Saragih, F. (2013). Analisis Rasio Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan. *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 57–68.
- Sawir, A. (2011). *Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Syamsuddin, L. (2016). *Manajemen Keuangan Perusahaan: Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 662456* Ext. 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL JURUSAN MANAJEMEN

Pada hari ini 26 Agustus 2019 telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Manajemen
yang di rangkai sebagai berikut :

Nama : T.RIZKI MARBAWI
N.P.M. : 1505160821
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 19 Februari 1997
Alamat Rumah : Sei Arakundo 28.A
Judul Proposal : ANALISIS RASIO KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN
PADA PT.IKHAPHARMINDO PUTRAMAS, Tbk
Disetujui / Tidak disetujui (*)

Item	Komentar
Judul	
Bab I	Kutipan dibuat sumbernya, Rumus Masalah
Bab II	Ronggi Teori
Bab III	Daftar pustaka
Lainnya	Buku Harus ada Hal. The Bancu 2009
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, 26 Agustus 2019

TIM SEMINAR

Ketua

JASMAN SARIPUDDIN, S.E., M.Si.

Pembimbing

RONI PARLINDUNGAN, SE., MM.

Secretaris

Dr. JUFRIZEN, SE., M.Si.

Pengabdiang

Dr. JUFRIZEN, SE., M.Si.



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Manajemen yang diselenggarakan pada hari **26 Agustus 2019** menerangkan bahwa:

Nama : T.RIZKI MARBAWI
 N.P.M. : 1505160821
 Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 19 Februari 1997
 Alamat Rumah : Sei Arakundo 28.A
 JudulProposal : ANALISIS RASIO KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PT.IKHAPHARMINDO PUTRAMAS, Tbk

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi dengan pembimbing : **RONI PARLINDUNGAN,SE.,MM.**

Medan, 26 Agustus 2019

TIM SEMINAR

Ketua

 JASMAN SARIPUDDIN, SE., M.Si

Sekretaris

 Dr. JUFRIZEN, SE., M.Si

Pembimbing

 RONI PARLINDUNGAN, SE., MM.

Pembimbing

 Dr. JUFRIZEN, SE., M.Si

Diketahui / Disetujui
 A.n. Dekan
 Wakil Dekan -

ADE GUNAWAN, S.E., M.Si

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : T.Rizki Marbawi
Npm : 1505160821
Tempat/Tgl Lahir : Medan/ 19 Februari 1997
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Agama : Islam
Pekerjaan : Pelajar/Mahasiswa
Alamat : Jl.Sei Arakunto No. 28 A medan.
Kewarganegaraan : Indonesia
Email : rizkimarbawi@gmail.com

Nama Orang Tua

Ayah : Sibawaihi
Ibu : Arlina
Alamat : Jl.Sei Arakunto No. 28 A medan.

Pendidikan

- a) 2002-2003 : TK Taqarub.
- b) 2003-2009 : SD Arsadiyah Medan.
- c) 2009-2012 : MTSM 2 Takengon.
- d) 2012-2015 : SMA Darussalam Medan.
- e) 2015-2019 : Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.



Hormat Saya



(T.Rizki Marbawi,SM)